

**PENGARUH MODEL *PROJEC BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA SMKIT KU CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH:

NADIA LATIFA

NIM: 20541029

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal: Pengujian Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di – Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nadia Latifa (20541029)** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munagasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih

Wassalamu'alaikum Warahwatullahi Wabarakatuh

Curup, 18 - 12 - 2024

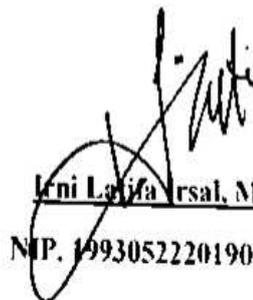
Pembimbing I

Pembimbing II



Ummul Khair, M.Pd

NIP. 196910211997022001



Lani Latifa Arsal, M.Pd

NIP. 199305222019032027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nadia Latifa**
NIM : **20541029**
Program Studi : **Tadris Bahasa Indonesia**
Fakultas : **Tarbiyah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar serjana satu (S-1) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam refensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demukian pernyataann ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Curup, 18 - 12 - 2024

Peneliti


4BF3AKX527201760 .Nadia Latifa

NIM. 20541029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 25 /In.34/F.T/PP.00.9/01/2025

Nama : Nadia Latifa
NIM : 20541029
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Desember 2024
Pukul : 8.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang Belajar TBIN (RKB L.1)

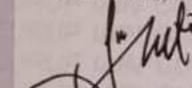
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

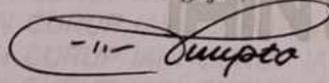
Ketua,


Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 196910211997022001

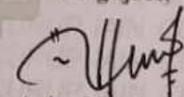
Sekretaris,


Irm Latifa Arsal, M.Pd.
NIP. 198305222019032027

Penguji I,


Dr. Suprpto, M.Pd.
NIDK. 8927430021

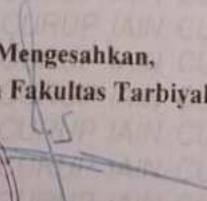
Penguji II,


Dr. Agita Misriani, M.Pd.
NIP. 198908072019032007

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, rasa syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya. Karena, dengan berkat, rahmat dan hidaya Allah swt. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup”**. Shalawat bertanggaiakan salam senantiasa penulis hadiakan kepada Rasulullah saw. Beserta keluarga dan sahabat beliau, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi persyaratan guna untuk menyelesaikan studi Tingkat stara satu pada Institut Agama Islam Negri Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti hanyalah manusia biasa.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu: Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. Istan, M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd., selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup.
7. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Irni Latifa Irsal, M.Pd selaku Pembimbing II
9. Bapak / Ibu Dosen sebagai pengajar TBIN yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ustadz Welman Hedi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMKIT Khoiru Ummah Curup yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institut pendidikan dan masyarakat luas

Curup, 202

Penulis

Nadia Latifa

NIM. 20541029

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

“Allah tidak akan menaruh masalah didiri seseorang
jika kamu terpilih, berarti kamu yang mampu”

~Nadia Latifa~

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan tak lupa pula kita kirimkan shalawat kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan kenikmatan hidup dengan teknologi dan pengetahuan yang semakin maju. Dan juga penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada orang-orang terbaik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, dengan rasa bangga dan Bahagia saya persembahkan karya ini kepada:

1. Teruntuk orang yang paling aku cintai dan orang yang paling berpengaruh dalam kehidupanku yaitu kedua orang tuaku. Untuk bapakku tersayang bapak Laidi Devri, terimakasih telah menjadi seorang bapak yang memberikan semangat dengan membantu membentuk sikap pantang menyerah dan harus bersabar dalam menghadapi sebuah permasalahan. Dan untuk ibuku tersayang ibu Beni Hartati, terimakasih sudah menjadi sosok ibu yang selalu mendukung pada setiap keadaan yang telah kuhadapi, mendengarkan keluh kesah cerita keseharianku, serta menjadi sumber Solusi Ketika diriku menghadapi sebuah masalah.
2. Teruntuk kakakku Reksi Palindo, Terimakasih sudah menjadi pendengar dan memberi solusi dalam setiap masalah, memberi motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk adikku satu-satunya Salwa Asyfa terimakasih telah menghibur ketika lagi sedih dan memberi warna untuk keluarga.
3. Kepada orang tua keduaku kakak Herfan Hedi dan ayuk Erma Eliza yang sudah ku anggap sebagai orang tua kedua ku diperantauan terimakasih sudah menjadi support sistem langsung untuk peneliti, terimakasih atas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dan segala bentuk perhatian.

4. Keluarga besar penulis, dengan rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatian, segala bentuk kasih sayang, do'a terbaik yang takhenti-henti mengalir.
5. Kepada sahabatku tersayang Dwinki Merinza dan Kgs Budi Prasetyo terimakasih telah membantu, mensupport, memberi motivasi dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi tempat singgah yang nyaman.
6. Kepada teman-teman ku Iqlima Wiva Sutria, Nadila Windi Sari, Mutiara Ramadani dan Anisyah terimakasih telah jadi teman yang baik berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.
7. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri Nadia Latifa. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dalam suka duka dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena yang memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATERI LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA
SMKIT KU CURUP**

Oleh

Nadia Latifa (20541029)

ABSTRAK

Siswa mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran pada materi laporan hasil observasi di karenakan guru sering menggunakan model konvensional ceramah dan menoton. dimana kelas DKV 70,14% dibawah KKM dan 20,86% diatas KKM, dielas OTKP 75,00% dibawah KKM dan 25,00% diatas KKM. Oleh karna itu peneliti bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model konvensional materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup. 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah dan setelah menggunakan model *Model Project Based Learning* (PJBL) materi laporan hasil obsevasi SMKIT KU Curup. 3) Untuk mengetahui apakah model *Model Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh pada hasil belajar praktik laporan hasil observasi siswa SMKIT KU Curup

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Exsperimen (Eksperimen Semu). Desain penelitian ini adalah non equivalent kontrol group desain (desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Kelas X OTKP dan DKV (25 siswa) sebagai eksperimen menggunakan model *project based learning*, sedangkan kelas X TBSM (14 siswa) sebagai control menggunakan model konvensional, pretest dan posttets dilakukan di kedua kelas. Data dikumpulkan melalui tes, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis *independent sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Hasil belajar siswa yang belajar dengan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yang menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas control yang menggunakan model konvensional. Perbedaan ini terlihat dari hasil yang diperoleh dimana kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik. 3) berdasarkan hasil uji hipotesis penggunaan model *project based learning* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan hasil observasi.

Kata Kunci : *Project Based Learning* (PJBL), Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Masalah.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Model <i>Project Based Learning</i>	16
2. Hasil Belajar	24
3. Laporan Hasil Observasi	34
B. Kajian Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48

C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Uji Instrumen Penelitian	58
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Data Penelitian	74
1. Sejarah Singkat SMKIT KU Curup	74
2. Visi dan Misi Sekolah	76
B. Hasil Penelitian	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Variabel Bebas Dan Variabel Terikat.....	44
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pretest dan Posttest.....	55
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Esay/Tertulis	55
Tabel 3.6 Kategori Pengetahuan	56
Tabel 3.7 Skor Kriteria Lembar Observasi	57
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Guru	57
Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa.....	58
Tabel 3.10 Kriteria Pengategorian Validitas Soal Oleh Ahli Materi	59
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Ahli	60
Tabel 3.12 Uji Validitas Instrumen Soal Pretest.....	62
Tabel 3.13 Uji Validitas Instrumen Soal Posttest	63
Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Soal Pretest	64
Tabel 3.15 Uji Reliabilitas Soal Pretest	65
Tabel 3.16 Kategorisasi Keterlaksanaan Pembelajaran	69
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pretest dan Posttest siswa Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Posttests Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4.5 Hasil Pretest dan Posttests Kelas Eksperimen.....	82
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen	85
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen	85
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru	89
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji normalitas	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Pretest.....	96

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Posttest	97
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Hasil Tugas Laporan Hasil Observasi	5
Gambar 1.2 Hasil Teks Laporan Hasil Observasi	6
Gambar 4.1 Jawaban Pretest Kelas eksperimen.....	91
Gambar 4.2 Jawaban Posttest Kelas Eksperimen	93
Gambar 4.3 Jawaban Tugas Parktik Kelas Eksperimen.....	94
Gambar 4.4 Jawaban Pretest Kelas Kontrol.....	102
Gambar 4.5 Jawaban Posttest Kelas Kontrol	102
Gambar 4.6 Jawaban Pretest Kelas Eksperimen	103
Gambar 4.7 Jawaban Posttest Kelas Eksperimen	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Kelas X	117
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	119
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	131
Lampiran 4 Instrumen Tes	137
Lampiran 5 Rubrik Penilaian	140
Lampiran 6 Hasil Validasi Tes.....	141
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP	144
Lampiran 8 Lembar Validasi Observasi	149
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru	154
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa	160
Lampiran 11 Data Uji Validitas	166
Lampiran 12 Uji Reliabilitas	168
Lampiran 13 Daftar Nilai Prites dan Posttest Kelas Eksperimen.....	169
Lampiran 14 Daftar Nilai Pritest dan Posttest Kelas Kontrol	170
Lampiran 15 Daftar Nilai Praktik Kelas Eksperimen	171
Lampiran 16 Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	172
Lampiran 17 Uji Homogenitas.....	173
Lampiran 18 Uji Hipotesis Independent Samples Test Posttest Eksperimen dan Kontrol	174
Lampiran 19 Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	175
Lampiran 20 SK Pembimbing.....	176
Lampiran 21 SK Permohonan Izin Penelitian.....	177
Lampiran 22 SK Penelitian	178
Lampiran 23 SK Telas Selesai Penelitian	179
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	180
Lampiran 25 Dokumentasi	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti yang luas. Pemahaman ini bergantung pada sudut pandang seseorang ketika menilai pendidikan. Pendidikan di Indonesia berarti berusaha menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas dan tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas masyarakat, hal ini tertulis dalam UU No. 20 pasal 3 (2003) tentang pendidikan yang diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa. Peningkatan jumlah siswa dalam bidang Pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan sikap, cara berpikir dan lain-lain.¹

Proses Pendidikan terdapat tiga aspek yang menjadi tujuan serta dikembangkan. Ketiga aspek tersebut yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, yaitu sebagai berikut: 1) Hasil belajar intelektual yang termasuk dalam ranah kognitif domain dikenal sebagai pengetahuan atau memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ada lima jenis perilaku dalam ranah efektif: penerimaan, penilaian, respon, atau

¹ Annisa Rehani, "Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa Di SMK Negeri 1 Surakarta" Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No 4, (2023) Hlm 487

reaksi, organisasi dan internalisasi. 3) Hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak berhubungan dengan ranah psikomotorik.²

Pendidikan sekolah menengah kejuruan atau lebih dikenal dengan sebutan SMK, adalah jenis lembaga pendidikan menengah yang memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Tujuan dari SMK adalah untuk mengembangkan keterampilan praktis siswa, yang akan memungkinkan mereka memasuki dunia kerja dengan bekal yang kuat. Dalam mencapai tujuan ini, SMK tidak hanya memberikan pelatihan.

kejuruan, tetapi juga memberikan pendidikan umum yang holistic artinya selain mengasah keterampilan praktis. Salah satu fitur khas dari SMK adalah integrasi antara teori dan praktek. Hal ini berarti bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata. Pengalaman praktis ini dapat berupa magang di industri terkait atau terlibat dalam proyek-proyek praktis.³

Salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) berbasis islam yang ada di rejang lebong curup, yaitu SMKIT KU merupakan sekolah menengah kejuruan islam terpadu bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan pembelajaran akademis dan praktis. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki

² Ibrahim, Pendidikan *“Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*

³ Syaiful Mujab, *“Transformasi Pendidikan SMK Menuju SDM Unggul, Kreatif Dan Inovatif Berkelanjutan”* (Indramayu Jawa Barat, CV. Adanu Abimata, 2023) Hlm 6

integritas moral dan kepedulian sosial yang tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip islam. SMKIT KU Curup, memiliki beberapa kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu keteampilan yang penting adalah kemampuan untuk menyusun laporan hasil observasi, yang merupakan bagian integral dari pengembangan keterampilan berbasis industri. Laporan hasil observasi melibatkan pengamatan sistematis, pengumpulan data, analisis, dan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti di SMKIT KU Curup 11 september 2023 lebih tepatnya hari senin ditemukan beberapa permasalahan, yaitu ditemukan beberapa siswa mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran pada materi laporan hasil observasi dimana siswa di beri tugas praktek menulis dan menyusun laporan hasil observasi, peneliti menemukan ada beberapa siswa mengalami kendala saat menulis dan menyusun laporan hasil observasi, dikarenakan guru sering menggunakan model konvensional ceramah dan monoton. Begitu masuk kelas, guru memberikan ceramah tentang materi pelajaran yang telah dicatat sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan memberi siswanya beberapa latihan soal atau tugas. Siswa diminta untuk membuka buku catatan dan mengerjakan buku lembar kerja atau menjawab pertanyaan yang diajukan

oleh guru. Proses pembelajaran dengan model konvensional ceramah masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri. Guru lebih banyak memberikan penjelasan daripada memperhatikan respon siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kreativitas tinggi dalam memilih model pembelajaran.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti menelaah lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi laporan hasil observasi, dimana laporan hasil observasi ini mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu dari hasil pengamatan, dan sangat penting dipelajari untuk menuntaskan hasil belajar siswa dalam membuat tugas praktik di SMKIT KU Curup. Untuk mendapatkan hasil belajar di atas KKM peneliti mengkaitkan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana guru menggunakan model konvensional ceramah.

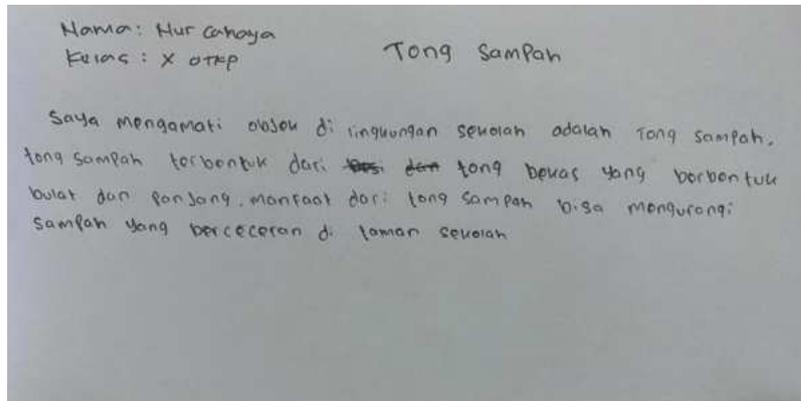
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		Bahasa Indonesia				
MATA PELAJARAN		SEMESTER / TAHUN PELAJARAN				
SEMESTER / TAHUN PELAJARAN		Bahasa Indonesia				
SEMESTER / TAHUN PELAJARAN		SEMESTER / TAHUN PELAJARAN				
NO	NAMA SISWA	KD...	K2...	KD...	KD...	KD...
1	Adelia Putri Utami	85				
2	Adi Putra	65				
3	Bagas Al Hapsi	60				
4	Chingya Carlisa Dewi	80				
5	Destri Ana	65				
6	Mesin Agustin	60				
7	Nazwa Kayla S	80				
8	Nur Cahaya	65				
9	Rizki Ulumi	65				
10	Samarah Apipah	70				
11	Tianki Duvia	80				
12	Worahma	70				
13	Yusuf Ihsan A. Fatmah	65				
14	Uhaiki Maulo Pratomo	65				
15						
16						
17						
18						
19						

KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		Bahasa Indonesia				
MATA PELAJARAN		SEMESTER / TAHUN PELAJARAN				
SEMESTER / TAHUN PELAJARAN		Bahasa Indonesia				
SEMESTER / TAHUN PELAJARAN		SEMESTER / TAHUN PELAJARAN				
NO	NAMA SISWA	KD...	K2...	KD...	KD...	KD...
1	Aisyah Fauzina	85				
2	Bunga Rizki R	70				
3	Faadhil A. D	65				
4	Fikri Arhan R	65				
5	Gianio Alhafidz	70				
6	Ikrimatul Jannah	85				
7	Isnani Lohah R	80				
8	Karika Dwi L	65				
9	Kharisa Romadhina	65				
10	M. Firda Pratama	60				
11	M. Jihan Al Faridzi	65				
12	M. Rafi Bernaldi	60				
13	M. AKIF AL FIKRI	70				
14	Dyfie Arca Putri	65				
15	Febri Yanti	70				
16	Roski Cahaya	65				
17	Silmi Fitri Alisah	85				
18	Syafiqah Rosyidah	80				
19	Wahana Arifka D	65				
20						

Gambar 1.1 Nilai Hasil Tugas Teks Laporan Hasil Observasi

Siswa dikategorikan berhasil memahami materi jika siswa mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75, mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMKIT KU Curup khususnya kelas DKV dan OTKP bahwa banyak siswa belum mampu membuat dan Menyusun tugas praktik laporan hasil observasi dengan baik dan benar, siswa kelas DKV menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu mencapai nilai tugas praktik 80. Dari 19 siswa pada kelas DKV 14 (70,14%) siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 5 siswa (20,86%) mampu mencapai nilai 75 atau lebih sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan di kelas OTKP siswa belum mampu mencapai nilai tugas praktik 80. Dari 14 siswa pada kelas OTKP 10 (75,00%) siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 4 siswa (25,00%) mampu mencapai nilai 80 atau lebih sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia di SMKIT KU Curup. Dengan Kata lain masi banyak siswa yang belum

mampu menulis dan menyusun tugas praktik laporan hasil observasi dan belum mencapai nilai praktik KKM.



Gambar 1.2 Hasil Tes Laporan Hasil Observasi

Terkait permasalahan di atas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengubah model pembelajaran sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang dianggap berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah model *Project Based Learning* (PJBL). Model *Project Based Learning* (PJBL) dapat mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, aktif dalam merencanakan proyek, berdiskusi dalam kelompok, dan mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru, setiap kelompok bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas proyeknya masing-masing, dan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. Keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki pada saat berinteraksi dalam kelompok serta dapat juga meningkatkan keterampilan ilmiah dalam melakukan suatu tugas proyek. Selain itu

pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna, karena melalui tugas proyek yang diberikan akan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Adapun langkah-langkah dalam model *Project Based Learning* (PJBL) yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah.
- 2) Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan *eksperimen*, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecah masalah.
- 4) Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan produk serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.⁴

Alasan peneliti memilih model *Project Based Learning* (PJBL) adalah karna model *Project Based Learning* (PJBL) tidak hanya memahami

⁴ Eko Puji Dianawati, “*Project Based Learning (PJBL) solusi ampuh pembelajaran masa kini*” (Lombok Tengah, Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) Hlm 37

konten, tetapi juga membutuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan di Masyarakat. Salah satu keterampilan yang ditumbuhkan dalam *Project Based Learning* (PJBL) yakni keterampilan penelitian dan penyelidikan. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek, model pembelajaran berbasis proyek ini juga cukup baik untuk digunakan sebagai pelaksana kurikulum di sekolah menengah kejuruan. Hal ini di tandai dengan pengaruh positif yang terjadi pada peserta didik dalam motivasi belajar karena lebih banyak melakukan kegiatan praktik. Di akhir pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menunjukkan dan menjelaskan Kembali apa yang telah dipelajari melalui proyek yang telah dikerjakan.⁵

Namun, di lain model *Project Based Learning* (PJBL) juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup.
- 3) Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar.
- 4) Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.
- 5) Tidak sesuai untuk peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan.

⁵ Eli Nurliza, “Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning” (Aceh, CV. Naskah Aceh, 2022) Hlm 5-7

6) Kesulitan melibatkan semua peserta didik dalam kerja kelompok.⁶

Dalam upaya mendukung permasalahan terkait peningkatan hasil belajar materi laporan hasil observasi, peneliti mengkaitkannya dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Candra Tri Prabowo dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Las Lanjut Kelas XI, berdasarkan hasil penelitiannya Prabowo menyimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas control yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 72,48, sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* memperoleh nilai rata-rata 79,25. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nadar dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ippa Kelas V Di SDN 150 Baibo, berdasarkan hasil penelitiannya Nadar menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan pemerolehan skor setelah melaksanakan pre-test dan post-test sebesar 88,24% dengan

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) Hlm 178-179

⁷ Candra Tri Prabowo, "*Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Las Lanjut Kelas XI jurusan Teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan*" Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015); Hlm 72

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 150 Baido pada Pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Listiani dengan judul Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 18 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil penelitiannya Listiani menyimpulkan bahwa model *project based learning* secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dengan memberikan mereka pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan bermakna. Dengan meningkatkan keaktifan siswa, merangsang kreatifitas siswa, memperkuat motivasi dan meningkatkan pemahaman, tentunya model ini juga akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁹

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan analisis permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait permasalahan inti dengan judul **“Pengaruh Model *Projec Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup”**

⁸ Nadar, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ippa Kelas V Di SDN 150 Baibo” Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, Vol.4 NO.1 (2023) Hlm 237

⁹ Listiani, “Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 18 Rejang Lebong” Skripsi, (Rejang Lebong, IAIN Curup, 2024) Hlm 79

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, peneliti menemukan banyak permasalahan, khususnya:

1. Kebanyakan siswa belum mampu menulis dan menyusun tugas praktik laporan hasil observasi dengan baik dan benar.
2. Guru sering menggunakan model ceramah dan monoton sehingga sangat jarang menggunakan model pembelajaran kelompok dalam pemecahan masalah.
3. Kebanyakan siswa mendapatkan hasil belajar materi laporan hasil observasi di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup masalah. Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, yang diuraikan di bawah ini:

1. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini secara eksklusif menggunakan pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).
2. Materi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teks laporan hasil observasi
3. Siswa yang menjadi objek penelitian kelas X OTKP dan X DKV.
4. Tempat penelitian yang ditunjuk adalah SMKIT KU Curup.

5. Ranah yang menjadi hasil belajar kognitif yakni pemahaman menulis dan psikomotorik menyusun laporan hasil observasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi kontekstual di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model konvensional materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup?
3. Apakah model *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh terhadap hasil belajar praktik laporan hasil observasi siswa SMKIT KU Curup?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan dan hasil yang diamati dalam perolehan melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Penelitian ini difokuskan pada dua tujuan berbeda:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model konvensional materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup !

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah dan setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup !
3. Untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh terhadap hasil belajar praktik laporan hasil observasi siswa SMKIT KU Curup !

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini kemungkinan besar mempunyai implikasi teoritis terhadap penguasaan bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

- 1) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi ide-ide baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia melalui pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).
- 2) Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang metodologi pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus khusus pada optimalisasi tingkat hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Project based Learning* (PJBL).

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran apa yang tepat diterapkan di SMK, sehingga dapat melakukan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar kedepannya.
- 2) Bagi siswa, sebagai informasi tentang pengaruh model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan menyusun teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Bagi sekolah, bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki mutu khususnya SMK sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mencetak siswa yang berprestasi kedepannya.
- 4) Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan kerampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah metode pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien serta dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana Ilmu Pengetahuan yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan dalam praktik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Secara umum, dalam kamus Bahasa Indonesia tertulis bahwa kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan atau kemampuan kerja tentang peralatan.¹⁰ Berdasarkan kebijakan Pendidikan yang berlaku, dimensi kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, dengan penjelasan singkat sebagai berikut;¹¹

a) Kompetensi Pedagogik

Pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik. Intinya kompetensi merujuk kepada kemampuan seseorang, dalam menjalankan tugasnya.

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini merupakan kemampuan pribadi seseorang guru. Apabila kepribadian guru dikaitkan dengan interaksi sosial, maka erat juga kaitanya dengan sikap.

¹⁰ Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru" (Jurnal Madinasika) Vol. 1, No 2, 2020 hlm 93

¹¹ Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru" (Jurnal Madinasika) Vol. 1, No 2, 2020 hlm 96

c) Kompetensi Sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi Pelajaran secara luas dan mendalam, kompetensi professional ini merujuk pada bidang keahlian dan pelaksanaan tugas.¹²

Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran

1. Model Project Based Learning (PJBL)

a. Pengertian Model *Project Based Learning* (PJBL)

Model *Project Based Learning* (PJBL) adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.¹³ Definisi ini sejalan atau sesuai

¹² Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru" (Jurnal Madinasika) Vol. 1, No 2, 2020 hlm 97

¹³ Dr. Amin, "164 Model Pembelajaran Kontemporer" Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, Hlm 441

dengan teori yang mendukung model *Project Based Learning* (PJBL) di antara lain:

1. Trianto, menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, Dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya.
2. Aqib, menyebutkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pemberian tugas kepada semua peserta didik untuk dikerjakan secara individual, peserta didik dituntut untuk mengamati, membaca dan meneliti.¹⁴
3. Daryanto, menyebutkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) adalah model yang berfokus pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep dan prinsip dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang suatu masalah dan mencari

¹⁴ Dr. Amin, “164 Model Pembelajaran Kontemporer” Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, Hlm 441

Solusi yang relevan dan peserta didik belajar secara mandiri serta hasil dari pembelajaran ini adalah produk.

b. Karakteristik Model *Project Based Learning* (PJBL) ¹⁵

Model *Project Based Learning* (PJBL) ini memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Siswa sebagai pembuat Keputusan kerangka kerja. Adapun karakteristik dari Model *Project Based Learning* (PJBL) yaitu.

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- 2) Siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
- 3) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 4) Melakukan evaluasi secara bertahap.
- 5) Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.

c. Tujuan *project based learning*, antara lain: ¹⁶

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
2. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.

¹⁵ Gede Bily Bagiarta Sutrisna, Watan Sudjana, Ni Nyoman Graning, “*Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karena Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips*” Jurnal Adat dan budaya, Vol.1, No 2 (2019) Hlm 84-93

¹⁶ Eli Nurliza, “*Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*” (Aceh, CV Naskah Aceh, 2022) Hlm 5

3. Memembuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.
 4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
 5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PJBL yang bersifat kelompok.
- d. Kelebihan Dan Kelemahan Model *Project Based Learning* (PJBL)
- a. Kelebihan Model *Project Based Learning* (PJBL)

Kelebihan dari model *Project Based Learning* (PJBL) antara lain:¹⁷

- 1) Meningkatkan motivasi, Dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai project dan merasa bahwa belajar dalam project lebih menyenangkan dari pada komponen lainnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis project membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem kelompok.

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) Hlm 178-179

- 3) Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam project memerlukan peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber, bila diimplementasikan secara baik maka peserta didik akan belajar dan praktik dalam mengorganisasi project, membuat alikasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- 5) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
- 6) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 7) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- 8) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

b. Kelemahan Model *Project Based Learning* (PJBL)

Sebagai model berbasis project, *Project Based Learning* (PJBL) juga memiliki kelemahan pembelajaran berebasis project adalah:¹⁸

- 1) Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup.
- 3) Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar.
- 4) Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.
- 5) Tidak sesuai untuk peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan.
- 6) Kesulitan melibatkan semua peserta didik dalam kerja kelompok.

e. Manfaat model model pembelajaran *project based learning* (PJBL)

Manfaat model *project based learning* secara umum adalah menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih kolaborasi, atau kerja sama kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk menorganisasi proyek.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) Hlm 178-179

Manfaat model pembelajaran *project based learning* (PJBL) sebagai berikut:¹⁹

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecah masalah.
3. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecah masalah yang kompleks dengan hasil berupa produk nyata berupa barang atau jasa.
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/ bahan/ alat menyelesaikan tugas.
5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PJBL yang bersifat kelompok.
6. Peserta didik membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
7. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
8. Peserta didik merancang proses untuk mendapatkan hasil.
9. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan peserta didik melakukan evaluasi secara kontinu.

¹⁹ Dr. Amin, "164 Model Pembelajaran Kontemporer" Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, Hlm 444

10. Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
 11. Hasil akhir berupa produk yang dievaluasi kualitasnya.²⁰
- f. Langkah-langkah pembelajaran model *project based learning* (PJBL)

Sintaks atau pedoman besar dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.
2. Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
3. Mendesain perencanaan proyek.
4. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
5. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
6. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
7. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
8. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.²¹

²⁰ Dr. Amin, “164 Model Pembelajaran Kontemporer” Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, Hlm 444

²¹ Eli Nurliza, “Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning” (Aceh, CV Naskah Aceh, 2022) Hlm 7

2. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahkan tidak sedikit bahwa hasil belajar dijadikan tolak ukur sebagai keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan saat ini.²²

Menurut dimyanti dan Mujiono hasil belajar merupakan “hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.²³

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, yang kemudian akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau

²² Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia,2019) hlm13

²³ Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia,2019) hlm13

bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karna hasil belajar akan turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin selalu mencapai hasil yang lebih baik lagi kedepannya sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan prilaku kerja yang lebih baik lagi.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah ini mengenai hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1) Pengetahuan

Tipe hasil pengetahuan termaksud kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi atau peajaran. Misalkan hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut, hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, atau petunjuk teknik.²⁴ Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memaafkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen Dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

²⁴ Dr. Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia,2019) hlm14

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian Keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif disini berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai Tingkah laku seperti perhatiannya terhadap Pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hibungan sosial.²⁵

c. Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik ini hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu mempresentasikan konsep dan lambang.

²⁵ Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm15

- 3) Strategi Kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap sesuatu.²⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, bnyak factor yang mempengaruhi. Menurut Slameto menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar individu (faktor eksternal).²⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri, merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar seorang siswa.²⁸ Faktor internal antara lain yaitu:

²⁶ Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm 16

²⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm 54

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Logos Wacana, 1999) hlm 130

1) Aspek Biologis (jasmani)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini antaranya sebagai berikut:

- Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan hasil belajar seseorang.

- Kondisi Kesehatan fisik

Bagaimana kondisi Kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang.

2) Aspek Psikologis (rohaniah)

Faktor psikologi yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental seseorang yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut:²⁹

²⁹ Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar* (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019)
Hlm 6

- Intelegensi, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap hasil belajar seseorang.
- Kemauan, kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu hasil belajar seseorang. Lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan motor penggerak utama yang menentukan hasil seseorang dalam setiap segi kehidupannya.
- Bakat, bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar seseorang dalam setiap bidang tertentu.
- Daya ingat, daya ingat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang, kiranya sangat mudah dimengerti.
- Daya konsentrasi, daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca-indra ke satu objek di dalam suatu aktifitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.³⁰

³⁰ Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar* (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019)
Hlm 7-8

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan Masyarakat, dan faktor waktu.

1. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama atau utama dalam menentukan perkembangan pendidik seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan hasil belajar seseorang.

Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan hasil belajar seseorang di antaranya ialah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-ananya.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Suatu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang hasil belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakan secara konsekuen dan konsisten.

Disiblin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, para siswa, sampai karyawan sekolah lainnya.³¹

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua personil sekolah.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Laingkungan atau tempat tertentu yang adapt menunjang hasil belajar diantaranya adalah lembaga- lembaga Pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus- kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes, kursus pelajar tambahan yang menunjang hasil belajar di sekolah, sanggar majelis taklim, sanggar organisasi keagamaan seperti remaja masjid dan gereja, sanggar karang taruna.³²

³¹Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar*" (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019)
Hlm 8

³²Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar*" (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019)
Hlm 9

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menghambat hasil belajar antara lain adalah tempat hiburan tertentu yang banyak dikunjungi orang yang lebih mengutamakan kesenangan atau hura-hura seperti diskotik, bioskop, pusat-pusat perbelanjaan yang merangsang kecenderungan konsumerisme, dan tempat-tempat hiburan lainnya yang memungkinkan orang dapat melakukan perbuatan maksiat seperti judi, mabuk-mabukan, penyalagunaan zat atau obat.

4. Faktor Waktu

Waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui bersama. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar. Selain itu masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar di satu sisi siswa dapat menggunakan waktunya untuk belajar dengan baik dan di sisi lain mereka juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat hiburan atau reaksi yang sangat bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*).³³

³³Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar*" (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019)
Hlm 9

3. Laporan Hasil Observasi

1. Pengertian laporan hasil observasi

Laporan hasil observasi adalah teks yang mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu dari hasil suatu pengamatan. Laporan hasil observasi sendiri mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk, ciri, dan sifatnya umum. Objek yang dimaksud yaitu manusia, benda, tumbuhan, hewan, dan berpagai peristiwa. Teks ini mengandung fakta, objektif dan sesuai kenyataan.³⁴ Sugiyono berpendapat bahwa teks hasil obsevasi adalah sebuah catatan atau tulisan yang isinya mengenai seluruh proses penelitian mengamati situasi dan kondisi sehingga isi dari teks laporan hasil observasi adalah hasil dari pengamatan situasi dan kondisi tertentu selama melakukan penelitian. Isi teks berupa data yang bersifat valid sesuai dengan hasil pengamatan yang sudah dilakukan.

2. Pengertian Menurut KBBI

- a. Laporan artinya segala sesuatu yang disampaikan, segala sesuatu yang diadakan, segala sesuatu yang dilaporkan.
- b. Observasi artinya peninjauan secara cermat, atau pengamatan.

Dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi menurut KBBI adalah naskah atau cataan mengenai sesuatu

³⁴ Dinda Husnul Hotimah, “*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*” (Medan, 2022) Hlm7

yang disampaikan dengan melakukan peninjauan atau pengamatan terlebih dahulu.³⁵

3. Fungsi laporan hasil observasi

- a. Sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya karena disusun berdasarkan dengan data dan fakta.
- b. Sebagai laporan pertanggung jawaban dari sebuah tugas atau kegiatan pengamatan (observasi).
- c. Sebagai sarana untuk mendokumentasikan hasil kegiatan observasi.
- d. Sebagai penjabar dasar penyusunan kebijaksanaan, pemecah suatu permasalahan dalam pengamatan, serta sebagai sebuah Keputusan.

4. Ciri-ciri laporan hasil observasi

Ciri-ciri yang dapat ditemukan dalam teks laporan hasil observasi diantaranya, dapat ditemukan kata berupa nomina untuk menerangkan objek yang diamati, kata sifat untuk menerangkan suatu benda yang dilihat, kata kerja aksi untuk menerapkan sikap yang ditemukan, juga digunakan istilah teknis dan kata konkret untuk memaparkan fakta yang ditemukan. Ciri-ciri laporan hasil observasi diantaranya:

³⁵ Suhailasari Nasution DKK, "*Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*" (Medan, Guapedia, 2021) Hlm14

- a. Mengandung kebenaran, pada penulisan teks laporan hasil observasi data yang dituangkan dalam teks tersebut harus mengandung fakta atau bersifat asli, tidak mengandung unsur karangan atau didukung dengan bukti yang nyata. Data yang bersifat fakta diambil dari lapangan dan kemudian dituangkan dalam teks.
 - b. Bersifat objektif
 - c. Harus disusun secara urut dan mendetail, data yang disusun harus lengkap serta mendetail sesuai dengan penelitian
 - d. Bersifat kekinian atau terbaru, penelitian yang dilakukan dapat mengikuti fenomena yang sedang terjadi sehingga dapat diketahui oleh pembaca
 - e. Menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya, tentu saja dengan membaca dapat menambah pengetahuan.³⁶
5. Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi
- a. Tujuan laporan hasil observasi ialah informasi tentang klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu secara apa adanya sesuai kriteria tertentu sebagai hasil pengamatan (secara sistematis dan objek) serta untuk memecahkan suatu persoalan berupa hipotesis hasil pengamatan.

³⁶ Dinda Puspita Rini DKK, "Analisis Penggunaan Kalimat Pada Teks Laporan Hasil Observasi Dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka" (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2023) Hlm 140-156

- b. Tujuan dari observasi ialah untuk memberikan sebuah informasi tentang klasifikasi mengenai suatu hal berdasarkan fakta sesuai kriteria tertentu sebagai hasil pengamatan secara sistematis dan objektif serta untuk memecahkan suatu permasalahan berupa hipotesis hasil pengamatan.
- c. Kemudian tujuan observasi lainnya ialah menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, mengambil Kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai sebuah bahan pembelajaran atau studi. Beberapa hal yang dijadikan alasan mengapa sebuah observasi perlu dilakukan yaitu untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira. Observasi yang dilakukan pada kalangan anak-anak umumnya hasilnya lebihnya lebih tepat dari pada orang dewasa. Hal itu karena orang dewasa cenderung tanpa sadar membuat-buat jawaban dan tidak apa adanya.³⁷

6. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri atas hal-hal berikut.

³⁷ Suhailasari Nasution DKK, "*Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*" (Medan, Guapedia, 2021) Hlm15-16

- a. Menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
- b. Menggunakan kata pengelompokan seperti dipilih, dikelompokkan, terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.
- c. Menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.
- d. Menggunakan kalimat deskripsi. Kalimat yang berisi Gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan.
- e. Menggunakan verba relasional, seperti: ialah, merupakan, adalah, yaitu, digolongkan, termasuk, meliputi, terdiri, atas, disebut, dan lain-lain (digunakan untuk menyatakan definisi pada istilah teknis atau istilah yang digunakan secara khusus pada bidang tertentu).³⁸
- f. Menggunakan verba aktif alam untuk menjelaskan perilaku, seperti: bertelur, membuat, hidup, makan, tidur, dan sebagainya.
- g. Menggunakan paragraph dengan kalimat utama untuk Menyusun informasi utama, diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraph.
- h. Mengandung kalimat definisi suatu kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda, hal, aktivitas, dan lain-lain.

³⁸ Dinda Husnul Hotimah, “*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*” (Medan, 2022) Hlm 21

- i. Mengandung kalimat deskripsi, kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus dari suatu benda. Sifat-sifat tersebut biasanya merujuk pada hal khusus yang bisa ditangkap oleh panca indra, misalnya berupa ukuran, seperti besar kecil, tinggi rendah. Warna seperti, merah, kuning, biru. Rasa seperti, manis, pahit, getir, halus, kasar, dan sebagainya.
 - j. Mengandung kata sifat kata-kata yang menjelaskan, mengubah atau menambah arti suatu kata benda yang diikutinya hingga menjadi lebih spesifik.
 - k. Menggunakan kongjungsi atau kata hubung adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat.³⁹
7. Struktur teks laporan hasil observasi

Struktur teks laporan hasil observasi tersusun dari bagian-bagian berikut

a. Deskripsi umum

Menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan dan berbagai aspek lainnya.

b. Deskripsi bagian

Menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang di observasikan.

c. Deskripsi manfaat

³⁹ Dinda Husnul Hotimah, “*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*” (Medan, 2022) Hlm 22

Menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.⁴⁰

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Alghaniy Nurhadiyati (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dengan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa di kelas V. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan tujuan untuk melihat perbandingan penggunaan *projcet based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar peserta didik penelitian ini menggunakan *design* penelitian *one group pretest-posttest design*. Data analisis dengan menggunakan uji t, dari hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PJBL terhadap hasil belajar di kelas V.

Perbedaan, judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya yaitu objek penelitian yang sebelumnya yaitu di SD sedangkan peneliti di SMK, metode yang di gunakan peneliti sebelumnya *one group pretest-posttest design* sedangkan peneliti menggunakan metode *one group pretest-posttest design*.

⁴⁰ Narfa, “*Mengkonstruksi Laporan Hasil Observasi*” (Tegal, Guepedia, 2021) Hlm38

Persamaan, Judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya sama-sama merujuk kepada Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa dan menggunakan instrumen *pretest-posttest*.

2. Penelitian relevan selanjutnya di lakukan oleh Apriany Wiki (2020) dengan judul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pembelajaran (PJBL) Terhadap Hasil Pembelajaran Kognitif Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negri 5 Kota Bengkulu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas proyek yang dihasilkan siswa setelah penerapan model pembelajaran PJBL pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 5 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar kognitif siswa yang terdiri dari tingkat pemahaman, penerapan, dan penalaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *the matching only pretest-posttest control grup design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

Perbedaan, judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya yaitu objek penelitian yang sebelumnya yaitu di SD Negri 5 Kota Bengkulu sedangkan peneliti di SMKIT KU Curup, dan peneliti sebelumnya meneliti hasil belajar kognitif terkait pemahaman, penerapan dan penalaran sedangkan peneliti terkait dengan pemahaman.

Persamaan, Judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya sama-sama merujuk kepada Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa dan menggunakan instrumen *pretest-posttest eksperimen control grub*.

3. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Erniasih (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas XI Tata Boga Di SMK Negri 2 Singaraja”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar tata hidang. Metode yang di gunakan peneliti adalah *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar tata hidang siswa kelas XI tata boga di SMK Negri 2 Singaraja.

Perbedaan, judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya yaitu objek penelitian yang sebelumnya yaitu di SMK Negri 2 Singaraja sedangkan peneliti di SMKIT KU Curup, menggunakan desain *non equivalent control group design*.

Persamaan, Judul yang saya teliti dengan penelitian yang sebelumnya sama-sama merujuk kepada Model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar siswa.

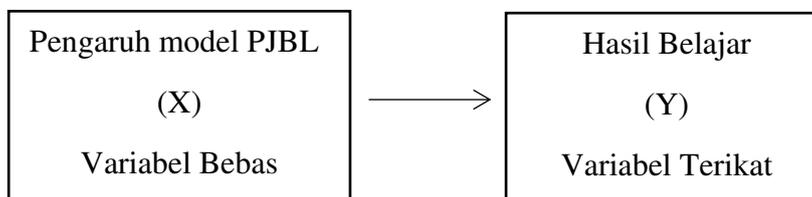
C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa membaca buku teks pelajaran yang memuat banyak kalimat. Konteks kalimat dalam jumlah yang banyak tentu akan membuat siswa menjadi jenuh dan kurang memahami isi bacaan dengan baik. Komponen yang sangat penting dalam membuat suasana belajar menjadi jauh lebih menarik dan juga menyenangkan yang dapat membantu siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif. Melihat kenyataan ini diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan anak yang akan berdampak kepada hasil belajar.

Model pembelajaran yang diajarkan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dan materi yang akan diajarkan dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan proses pengajaran tersebut. Dengan adanya model pembelajaran yang baik dan sesuai maka siswa tidak akan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dalam proses pembelajaran akan berguna untuk membantu siswa belajar dengan model yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran berlangsung didalam kelas tidak membosankan bagi peserta didik.

Untuk menggambarkan alur pemikiran disini peneliti dapat menggambarkan melalui dengan pikir.

Bagan 2.1
variabel bebas dan variabel terikat.



Keterangan :

X = Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL)

Y = Hasil Belajar

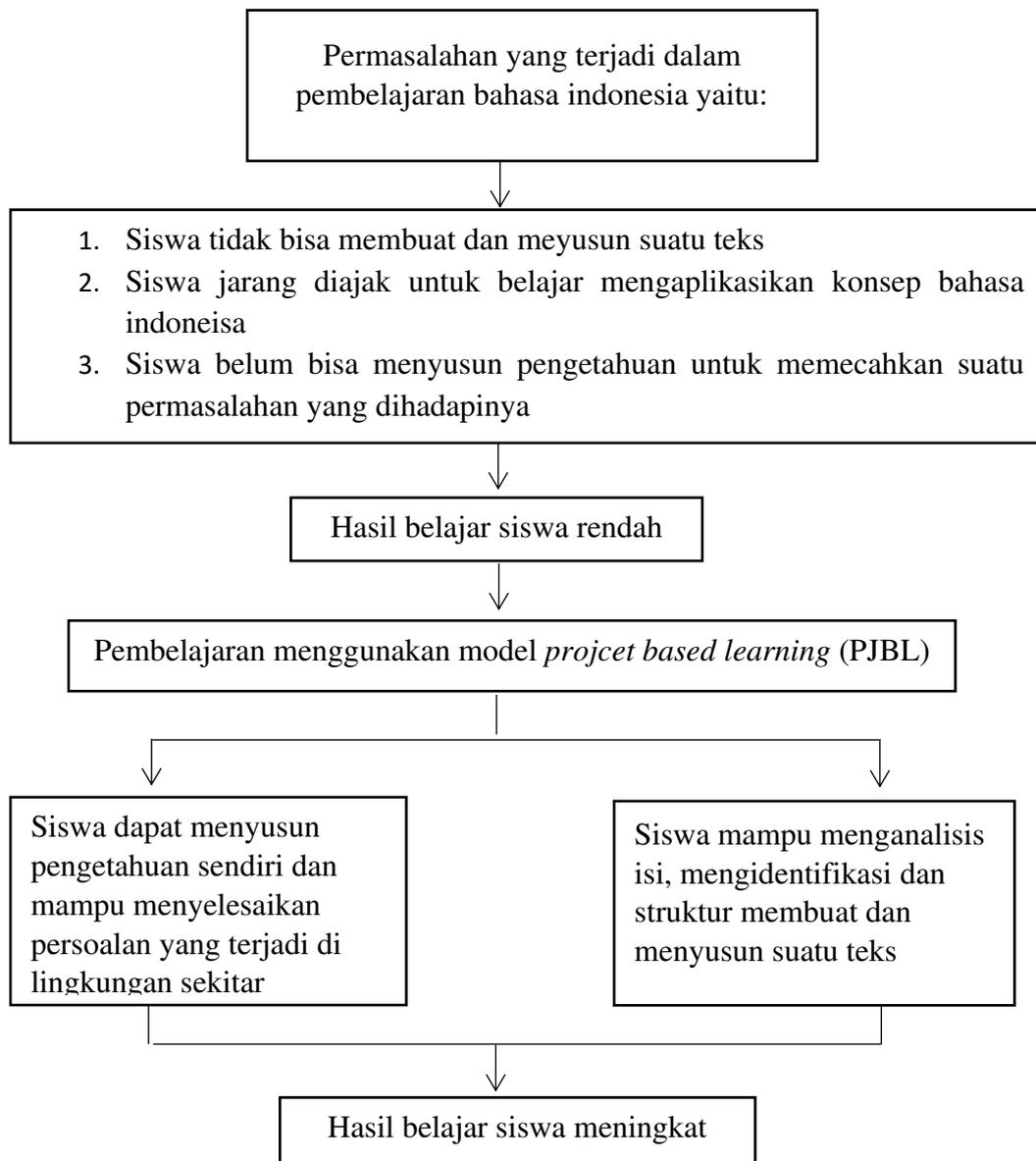
Berdasarkan kerangka tersebut akan dibuktikan apakah penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi pada peserta didik. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik diajarkan dengan model *Project Based Learning* (PJBL). Suatu proses pembelajaran dikatakan baik apabila peserta didik menguasai materi dan menyelesaikan soal-soal yang disampaikan guru.

Model *Project Based Learning* (PJBL) mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dapat menemukan sendiri konsep-konsep, dan dapat mengembangkan penguasaan materi bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek, dapat dilihat kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:

Bagan 2.2

Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada

mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi di kelas X SMKIT KU Curup. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh model *projec based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia SMKIT KU Curup.

Ho : Tidak ada pengaruh model *projec based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia SMKIT KU Curup

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. penelitian disini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat objektif dalam pengumpulan data, analisis data kuantitatif serta pengujian menggunakan metode statistik.⁴¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu). metode *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) merupakan metode yang mempunyai kelas kontrol , tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eskperimen.⁴²

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *non equivalent kontrol group desain* (desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). pada desain ini kelompok

⁴¹ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, "*Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*" (Kencana 2017)

⁴² *Ibid.* Hlm 77

eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen. *Non equivalent control group desain* bermakna kelompok eksperimen diberi *treatment* (perlakuan) berupa penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) sedangkan pada kelompok kontrol berupa penggunaan model konvensional. Pada design ini terdapat *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan :

X₁ : Pembelajaran menggunakan model *project based learning*

X₂ : Pembelajaran menggunakan model konvensional
(ceramah)

O₁ : Skor tes awal kelas eksperimen

O₂ : Skor awal kelas kontrol

O₃ : Skor akhir kelas eksperimen

O₄ : Skor akhir kelas kontrol

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu (SMKIT) Khoiru Ummah, Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya

Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong di kelas X semester 1 (ganjil). Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 oktober – 08 januari 2025

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas karena memiliki batas yang jelas secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) di SMKIT KU desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara, yang terdiri dari 38 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MP	11 Siswa
2	X DKV	14 Siswa
3	X TBSM	14 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penuturan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴³

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Keterangan
1.	X MP	Kelas Eksperimen
2.	X DKV	Kelas Eksperimen
3.	X TBSM	Kelas Kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut obyek, yang mempunyai “variasi” satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel yang bertindak sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PJBL).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. peneliti mencatat informasi dalam bentuk fakta dan angka, yang disebut data. Semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi dianggap sebagai data, sedangkan informasi

⁴³ Sugiyono, “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*” (Bandung: Alfabate 2013) hlm 86

adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.⁴⁴

Data primer dan data skunder digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data yang berasal langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian, data primer adalah informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli. Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh dari sisiwa berupa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajar *Project Based Learning* (PJBL) dari *Posttest*.

b. Data Skunder

Data skunder adalah informasi yang di peroleh dari sumber tambahan atau sumber kedua dari informasi yang diperlukan. Data-data siswa mulai dari nama, jumlah, nilai, dan data dokumentasi digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.⁴⁵

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

⁴⁴ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” (Banjarmasin, Antasari Press, 2011) hlm

⁴⁵ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” (Banjarmasin, Antasari Press, 2011) hlm

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

a) Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁷ Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan non tes, teknik tes yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tes tertulis, alat yang digunakan adalah berupa butir soal tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan teknis non tes adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan berupa hewan, tumbuhan, peristiwa alam, pengamatan digunakan untuk mengetahui tentang respon dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia materi laporan hasil observasi melalui model *project based learning* pada kelas X SMKIT KU Curup. Sehingga akan diketahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

⁴⁶ Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 213

⁴⁷ Johannes Supranto, “*Pengantar Statistik Untk Berbagai Bidang Ilmu*” (Jakarta, PT Rajagravindo Persada, 2017) hlm 40

b) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik dengan teknik lain, teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala alam yang tidak terlalu besar.⁴⁸

Pada penelitian ini menggunakan observasi yang ikut serta digunakan sebagai sumber penelitian, dimana kegiatan pengumpulan data dilakukan langsung untuk melihat kondisi lingkungan objek yang mendukung kegiatan penelitian tersebut sehingga dapat gambaran secara jelas.⁴⁹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran siswa kelas X di SMKIT KU Curup. Dalam observasi ini peneliti berbagi format lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Lembar observasi guru, digunakan pada saat melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, R & D dan penelitian pendidikan)*” (Bandung, ALFABATE, 2019) hlm 238

⁴⁹ Syofian, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 19

2) Lembar observasi siswa, digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tujuannya untuk mengetahui atau melihat aktivitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui dokumen tertulis dan rekaman. Arsip, catatan harian, kumpulan surat pribadi, klipping koran, dan lain-lain. Merupakan contoh dokumen tertulis. Sedangkan file rekaman dapat berupa foto, microphone, video, kaset audio, dan lain-lain.⁵⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen berbentuk gambar dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen pengumpulan data

Seorang peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang di amati. Secara lebih spesifik, istilah “variabel penelitian” sering digunakan untuk mendeskripsikan fenomena ini. Validitas dan reliabilitas diperiksa terlebih dahulu pada instrumen sebelum digunakan. Jenis instrumen yang akan digunakan diuraikan dibawah ini.

⁵⁰ Sudaryono, “*Pengembangan instrument penelitian pendidikan*” (Jakarta, Permadamedia Group, 2016) hlm 85

a. Instrumen Tes

Soal tes berupa esay yang terdiri dari 3 soal yang saling berhubungan akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi

Tabel 3.4
KISI-KISI SOAL *PRETEST-POSTTEST*

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	JENJANG	SOAL
1	Peserta didik mampu mengamati objek secara mandiri	C 3	1
2	Peserta didik mampu menganalisis teks laporan hasil oservasi yang telah dibuat	C 4	3,4
3	Peserta didik mampu mengidentifikasi pada teks laporan hasil observasi yang telah di buat	C 2	5

Tabel 3.5
KISI-KISI SOAL *ESAY/TERTULIS*

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	JENJANG	SOAL
1	Peserta didik mampu mengamatai objek secara fakta dan membuat teks laporan hasil observasi	C 3	1
2	Peserta didik mampu menganalisis struktur teks laporan hasil oservasi yang telah dibuat	C 4	2,4
3	Peserta didik mampu mengidentifikasi pada teks laporan hasil observasi yang telah di buat	C 2	3

Untuk skor hasil test kemampuan belajar siswa dapat dilihat menggunakan rumus:

$$N_1 = \frac{xi}{s} \times 100$$

Keterangan :

N^i : nilai siswa ke-i

X_i : jumlah skor yang diperoleh siswa ke-i

s : jumlah skor maksimal⁵¹

Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh oleh siswa. Berikut kriteria pengelompokan kemampuan pemahaman konsep berdasarkan tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada **Tabel 3.6**

Tabel 3.6
Kategori Pengetahuan⁵²

No	Inteval Nilai	Rentang Nilai
1	$0 \leq x < 44$	Sangat Rendah
2	$45 \leq x < 64$	Rendah
3	$65 \leq x < 74$	Sedang
4	$75 \leq x < 84$	Tinggi
5	$85 \leq x < 100$	Sangat Tinggi

b. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah alat atau pedoman yang digunakan untuk membantu dalam proses pengamatan dan pencatatan data selama observasi. Instrumen ini membantu

⁵¹ Restu Wirdayanti, Nurdin Arsyad, and Ma'rup, "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higer Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasa Pola Bilangan Pada Kelas VIII a SMP Negrri 1 Sungguminasa ", Infinity: Jurnal

⁵² Ibid

memastikan bahwa observasi dilakukan secara sistematis dan obyektif, serta memungkinkan pengamat untuk mencatat informasi yang relevan sesuai dengan tujuan observasi.

Tabel 3.7

Skor Kriteria Lembar Observasi

Skor Kriteria	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 3.8

Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pembukaan Kegiatan awal	1, 2, 3, 4, 5 dan 6	6
2.	Inti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11	11
3.	Penutup	1, 2, 3 dan 4	4
4.	Karakteristik pribadi guru	1, 2, dan 3	3

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pembuka	1, 2 dan 3	3
2.	Inti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15	15
3.	Penutup	1, 2 dan 3	3

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yaitu alat untuk mengumpulkan data dengan tujuan pengukuran dan teori yang diukur dapat menjadi pertimbangan saat merancang instrumen.⁵³

1. Uji Validitas Ahli

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen tes, instrumen observasi dan RPP di validasi oleh validator (1) ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd. selaku ketua prodi dan dosen Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup dan validator (2) ibu Atika Rosanti, S.Pd.I selaku guru bahasa Indonesia kelas X SMKIT Khoiru Ummah di Tasik Malaya. Angket validasi yang diberikan menggunakan skor untuk setiap item dengan ketentuan jawaban sangat baik (4), baik (3), tidak baik (2), sangat tidak baik (1). Kemudian hasil validitas didapatkan dari perhitungan rata-rata validitas dengan rumus sebagai berikut:

⁵³ I Komang Sukendra, "*Instrumen Penelitian*" (Pontianak, Mahameru press) hlm 1

$$V_a = \frac{TS_e}{TS_t} \times 100\%^{54}$$

Keterangan

V_a = Skor validitas ahli

TS_e = Total skor validasi

TS_t = Total skor maksimum

Tabel 3.10

Kriteria pengategorian validitas soal oleh ahli materi

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$x \leq 20$	Sangat Kurang
$21 < x \leq 40$	Kurang
$41 < x \leq 60$	Cukup
$61 < x \leq 80$	Layak
$81 < x \leq 100$	Sangat Layak

Untuk hasil uji validitas ahli instrumen tes, instrumen observasi, instrumen RPP pada tabel 3.11 di bawah ini:

⁵⁴ Irma Yuli, And Eko Risdianto, "Pengembangan LKPD Berbasis Inquiry Berbantuan Simulasi Phet Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Gelombang Cahaya Dikelas XI Mipa Sman 2 Kota Bengkulu" Jurnal kumparan Fisika (2018)

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Ahli

Validator	Jumlah Skor	Skor Validitas (Va) (dalam %)	Keterangan
Validator 1 (Tes)	45	86,53%	Sangat Layak
Validator 1 (Observasi)	22	91,66%	Sangat Layak
Validator 1 (RPP)	35	87,5%	Sangat Layak
Validator 2 (Tes)	47	90,35%	Sangat Layak
Validator 2 (Observasi)	21	87,5%	Sangat Layak
Validator 2 (RPP)	35	87,5%	Sangat Layak

Berdasarkan data pada tabel validasi di atas diperoleh skor validitas untuk instrumen tes dari validator pertama yaitu 86,53% layak untuk digunakan. Setelah revisi pada point kelengkapan dan ketepatan petunjuk mengerjakan soal maka skor dari validator (2) yaitu 90,35% layak digunakan, soal *post-test* dan *pre-test* 5 soal dan tugas praktik 4 soal yang layak digunakan, untuk skor validasi instrumen observasi dari validator (1) yaitu 91,66% layak untuk digunakan tanpa revisi dan skor dari validator (2) yaitu 90,35% layak di gunakan tanpa revisi dan untuk skor validasi instrumen RPP dari validator (1) yaitu 87,5% layak di gunakan tanpa revisi dan dari validator (2) yaitu 87,5% layak digunakan, Artinya dari penjelasan diatas maka instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini valid atau layak digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.⁵⁵ Uji validitas dilakukan pada siswa di SMKIT KU Curup yang berjumlah 25 siswa. Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen, tes yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.⁵⁶ Studi validitas ada dua, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis adalah validitas instrumen berdasarkan hukum penalaran yang dirancang dengan baik dan mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Penilaian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*. Rumus yang digunakan untuk validitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau hasil uji coba

$\sum Y$ = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau total skor

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

⁵⁵ Arikunto S, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet.XIII" (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) hlm 168

⁵⁶ Arikunto S, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)" (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hlm 168

$N = \text{Jumlah subjek.}^{57}$

Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan uji validitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Signifikan uji (α) = 5% atau 0.05
- b. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tersebut valid.
- c. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hal tersebut telah dilakukan uji validitas soal kepada 25 siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di SMKIT KU Curup, program *SPSS version* dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.12
Uji Validitas Instrumen Soal Pretest

Nomor Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0.3961	0.6194	Valid
2	0.3961	0.6125	Valid
3	0.3961	0.6547	Valid
4	0.3961	0.7688	Valid
5	0.3961	0.6536	Valid

⁵⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm 456

Tabel 3.13
Uji Validitas Instrumen Soal *Post-test*

Nomor Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0.3961	0.5245	Valid
2	0.3961	0.8657	Valid
3	0.3961	0.8510	Valid
4	0.3961	0.7763	Valid
5	0.3961	0.6335	Valid

Setelah dilakukan uji validitas, dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa hasil uji coba soal *pretest* dan *post-test* pada siswa SMKIT KU Curup Valid. Dapat dilihat dari r-hitung yang lebih besar dari r-tabel sehingga soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen dianggap sudah cukup baik.⁵⁸ Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-trates, *equivelent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada

⁵⁸ AriKunto S, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Edisi Revisi)*” (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hlm 176

instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁹ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_T^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah soal

S_b^2 = Jumlah butir soal

S_T^2 = Jumlah total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara, Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3.14
Uji Reliabilitas Soal Pretest

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,695	5

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian" hlm 183

Tabel 3.15
Uji Reliabilitas Soal *Post-test*

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach ' s</i> <i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,766	5

Berdasarkan tabel datas uji reliabilitas soal *pretest* hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa. *Alpha* adalah 0.695. Sedangkan pada reliabilitas soal *Post-test* hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *Alpha* adaah 0.766. Dari hasil ini dapat dilihat nilai acuan pada tabel maka instrumen mempunyai koefisien sangat kuat karena diatas 0.60. Dengan demikian hasil tersebut dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi eduktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efesien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan

prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek pembelajaran siswa.⁶⁰

Adapun untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t. sebelum dilakukan Uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.

1) Deskripsi Data

a. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.

Rumus untuk mencari modus adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1-b2} \right)$$

Keterangan:

⁶⁰ Afifatu Rohmawati, "Efektifitas Pembelajaran". Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 9, 1 April 2015, hlm 17

M_o = Modus

B = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = Panjang kelas M_o

b_1 = Frekuensi pada kelas M_o dikurangi frekuensi kelas interfal terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi pada kelas M_o dikurangi frekuensi kelas interfal terdekat berikutnya.

b. **Median (MD)**

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.⁶¹ Rumus untuk mencari median.

Rumus untuk mencari median adalah :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_o = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Panjang kelas M_e

n = Banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas M_e

f = Frekuensi kelas M_e

⁶¹ Ahyar et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* CV.Pustaka Ilmu Grup

c. **Mean (Me)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Rumus mencari mean⁶²

$$M e = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$M e$ = Mean

$\sum xi$ = Jumlah nilai

n = Jumlah data/sampel

d. **Menghitung standar deviasi**

Standar Deviasi (SD) rata-rata adalah jumlah harga mutlak deviasi setiap skornya dibagi dengan banyak skor.⁶³

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Nilai standar deviasi

$\sum f (X - \bar{X})^2$ = Jumlah Harga Mutlak

N = Jumlah responden / sampel

⁶² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Data Display". (2020) hlm 23

⁶³ Ibid

a. Analisis Observasi

Analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan analisis rata-rata. Keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan jumlah aspek yang di nilai. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

RSP : Rata-rata skor penilaian setiap pertemuan

$\sum X$: Jumlah Penilaian setiap pertemuan

n : Banyak aspek yang penilaian

Adapun pengategorian keterlaksanaan pembelajar disajikan pada **Tabel 3.16** berikut:

Tabel 3.16

Kategorisasi Keterlaksanaan Pembelajaran⁶⁴

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

⁶⁴ Anastasia Tumpia, dkk, "Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi Pt. Pengadaian (Persero) Kanwil V", Manado, Jurnal EMBA, Vol.9 No.2, 2021 hlm 473

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Tes normalitas yaitu tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuannya yaitu untuk menentukan data yang benar atau layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini bisa dilihat dilihat dengan perolehan hasil *pretest* dan hasil *posttest*.⁶⁵ Hasil belajar menjadi *pretest* dan *posttest* uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan hasil *posttest* yaitu data yang digunakan untuk mengambil keputusan, karena peneliti ini memiliki sample kurang dari 50 maka digunakan uji *Shapiro Wilk* untuk pengujian. Dengan ketentuan uji *shapiro wilk* menggunakan taraf dalam hal ini, uji *shapiro wilk* dan SPSS 25 digunakan untuk pengujian normalitas ini.

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dalam uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

(1) Signifikasi uji 0,05

(2) Jika signifikasi $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni "Spss Untuk Penelitian" (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015) hlm 52

(3) Jika signifikansi $<0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara teratur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi ditetapkan lebih besar dari 0.05 maka syarat terpenuhi atau homogen. Selanjutnya jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen, pada penelitian ini uji homogenitas program pengolahan data yaitu SPSS 25.

c. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang disebut dengan *Uji Paired Sampel T-Test*. *Uji Paired Sampel T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subyek yang sama setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. *Uji Paired Sampel T-Test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil *uji Paired Sampel T-Test* ditentukan oleh nilai signifikasinya. Nilai ini kemudian

menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Pengujian *paired* Rumus Uji Sampel T-Test, dilakukan dengan rumus berikut :

$$T = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Uji hipotesis dilakukan dengan 2 tahap

1. Uji perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen
 - H_0 : Tidak ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen
 - H_a : Ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen
2. Uji perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - H_0 : Tidak ada perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - H_a : Ada perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Pengambilan keputusan hipotesis penelitian

Jika uji (1) H_a diterima dan uji (2) H_a diterima
maka, H_a penelitian di terima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sejarah Singkat SMKIT Khoiru Ummah

Berkenaan dengan kebijak dikmenjur tentang pendidikan kejuruan menjelang tahun 2020 di dalamnya mengisyaratkan bahwa para pembinaan dan pengembangan sekolah berorientasi pada penyiapan SDM yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya untuk menghadapi era global, maka konsekuensi logisnya adalah SMKIT khoiru ummah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (life skill) secara integrative, yang memadukan kompetensi generik dan spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, percakapan mengenali diri (personal skill), kecakapan berpikir rasional (thinking skill), kecakapan sosial (social skill), kecakapan akademik (academic skill), dan kecakapan kejuruan (vocational skill).

Di sisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus tanpa henti, serta untuk menghadapi masa depan

yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa ditempuh melalui keterampilan hidup yang mendukung. Untuk itu SMKIT KU sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam peningkatan mutu pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah-tengah masyarakat.

Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran (AP), kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV), serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT KU mengacu pada pengembangan misi pendidikan nasional dan bertekad menghasilkan lulusan-lulusan yang berdaya-guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktik yang memadai, kurikulum diklat yang mutakhir dan tenaga pekerja yang kompeten.

Berdirinya SMK IT Khoiru Ummah kabupaten Rejang Lebong SMK IT Khoiru Ummah di dirikan pada tahun 2017, SMK IT Khoiru Ummah pertama kali di pimpin oleh ustadz Rajab Efendi S.Pd pada tahun 2017-2021 dari segi bangunan sudah memadai, meskipun demekian kebersihan dan lingkungan sekolah masi tetap terjaga. SMK IT Khoiru Ummah di bawah pimpinan ustadz Rajab Efendi, S.Pd mendapatkan Akreditasi Baik (B). Setelah masa jabatan Ustadz Rajab

Efendi, S.Pd berakhir maka kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah di pimpin oleh Ustadz Welman Hadi S.Pd menjabat pada tahun 2022-2024 dari segi bangunan maupun kebersihan tetap terjaga dan dari segi kelengkapan elektronik sudah bisa di katakan luar biasa karena pada masa jabatan ustadz welman hadi S.Pd sekolah SMK IT Khoiru Ummah mendapatkan Akreditasi yang sangat luar biasa yaitu Akreditasinya sudah Sangat Baik (A).

2. Visi dan Misi SMKIT Khoiru Ummah

Visi SMKIT Khoirul Ummah:

Mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi, profesional dalam pelayanan, berjiwa berwirausaha.

Misi SMKIT Khoirul Ummah:

1. Mengajarkan ilmu dan aqidah yang benar untuk membentuk akhlakul karimah melalui bina pribadi Islam.
2. Mendidik siswa untuk membaca Alquran dengan metode Wafa dan menghafal Alquran dengan baik dan benar.
3. Mendidik dan melatih jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menjadi pribadi yang mandiri.
4. Membimbing akal dan logika supaya memiliki pribadi yang kreatif dan inovatif.

5. Melati dan menerapkan ilmu entrepreneurship supaya dapat menciptakan peluang kerja.
6. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif.
7. Melaksanakan pembelajaran berbasis adab.
8. Membina dan menumbuhkan nilai-nilai seni dan budaya di kalangan siswa.
9. Membina dan menumbuhkan budaya disiplin.
10. Melati atau menumbuhkan semangat aktivitas dalam berkarya.
11. Mengembangkan keterampilan penggunaan komputer secara intensif dan sesuai dengan tuntunan zaman.
12. Mengakomodasi keberagaman kecerdasan, sosial dan ekonomi peserta didik.
13. Menciptakan suasana pendidikan dan pengajaran yang harmonis.
14. Menciptakan pendidikan yang dilandasi dengan pengajaran yang islami.
15. Meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan prima kepada siswa atau mitra yang bekerja sama dengan SMKIT Khoiru Ummah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKIT Khoiru Ummah, menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Sampel yang digunakan yaitu 25 siswa di kelas X DKV dan MP yang diajarkan diterapkan dengan

menggunakan model *Project Based Learning*, dan kelas *control* di kelas X TBSM menggunakan model Konvensional.

Sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman peserta didik dengan memberikan soal sebanyak 5 butir soal esay pada mata pelajaran bahasa indonesia materi laporan hasil observasi. Setelah diberikan perlakuan siswa diberi soal *posttests* untuk melihat hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi.

1. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model konvensional materi laporan hasil observasi

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan soal *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi laporan hasil observasi. Sehingga peneliti memperoleh data nilai rata-rata siswa yang tersaji pada **Tabel 4.1**

Tabel 4.1

Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa X TBSM Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Ahmad Deni Setiawan	45	70
2	Al Fijar Putra Ramadhan	20	75
3	Deri Erdian	45	70
4	Eko Hidatah	35	70
5	Fabian Atiansyah Dalili	25	60
6	Fachri Achmad Hermawan	30	75

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
7	Firli Ardian Pratama	30	65
8	M Daffi Alfah Levi	25	65
9	M. Ghaizan Fadlin	25	70
10	M Ajie Syawaludin	40	70
11	Marcel Firliansyah Alam P.	20	65
12	Miko Arvino	30	60
13	Rafel Yansah	35	65
14	Riandana Kiki Fadila	25	55
JUMLAH		430	935
RATA-RATA		30,71	66,78

Ringkasan hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas control dengan menggunakan model konvensional di sajikan pada **Table 4.2**

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa X TBSM Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah	Rata-rata	Standar deviasi
<i>Pretest</i>	20	45	430	30,71	8,29
<i>Posttest</i>	55	75	935	66,79	5,75

Berdasarkan **Tabel 4.1** diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TBSM di kelas control mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan

(*pretest*) dikelas control memperoleh nilai tertinggi yaitu 45 dan nilai terendah 20. Setelah diberi perlakuan (*posttest*) memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 55.

Berdasarkan **Tabel 4.2** diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol juga mengalami peningkatan dan rata-rata *pretest* 30,71 menjadi rata-rata *posttest* 66,79. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pada siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian siswa masih belum mencapai KKM yang diharapkan mencapai 75.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %
15 - 21	2	14,3 %
22 - 28	4	28,6 %
29 - 35	5	35,7 %
36 - 41	1	7,14 %
42 - 47	2	14,3 %
JUMLAH	14	100 %
MEAN	30,71	
MEDIAN	30,00	
MODUS	25,00	

Berdasarkan **Tabel 4.3** menunjukkan bahwa kelas control sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai dengan rata-rata *pretest* sebesar 30,71, median 30,00 dan modus 25,00.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
45 - 50	0	0 %
51 - 56	1	7,14 %
57 - 63	2	14,3 %
64 - 69	4	28,6 %
70 - 75	7	50 %
JUMLAH	14	100%
MEAN	66,79	
MEDIAN	67,50	
MODUS	70,00	

Berdasarkan **Tabel 4.4** menunjukkan bahwa kelas control setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai dengan rata-rata *posttest* sebesar 66,79, median 67,50 dan modus 70,00.

2. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model *Model Project Based Learning (PJBL)* materi laporan hasil obsevasi.

Tidak hanya di kelas control, pada kelas Eksperimen juga diberikan *Pretest* (tes awal) sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan soal yang sama di kelas control.

Langkah selanjutnya siswa dikelas eksperimen X DKV dan MP pada kegiatan belajar menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Belajar secara konteks materi laporan hasil observasi. Pada saat proses belajar berlangsung peserta didik juga diberikan tugas kelompok sebelum diberikan tes akhir, tugas kelompok tersebut berupa membuat teks laporan hasil observasi dengan tema lingkungan sekitar sekolah, kemudian pada pertemuan terakhir siswa diberikan *posttest* (tugas akhir) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan tugas membuat teks laporan hasil observasi.

Hasil *pretest* dan *posttest* siswa X DKV dan OTKP pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa X DKV dan OTKP Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Al Fatih bareek alfarog	45	95
2	Alfikri Zia Ahmad	40	95
3	Andhika Rully Putra Pratama	20	85
4	Zya Epun	45	90
5	Ghoniyyah Assyifa PW	40	85
6	Khalifah Syawal Lasta Fortana	35	90
7	Leyla Abigail	50	90
8	M. Yudha Pratama	35	80
9	Rizky Almalik Ibrahim	30	80
10	Satria Aji Kurniawan	45	90
11	Syifa Jihan Aulia	45	85

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
12	Thahirah Aisyiyah Ar Raudha	60	100
13	Daffa Febrian	35	95
14	Suci Anugra Amelia	45	90
15	Amelia Septia Dini	50	95
16	Atifa Miranti	65	100
17	Azka Layyisah	30	90
18	Azzahrah Berliana A	40	90
19	Fadiyah Rafa Safaraz	35	85
20	Fathya Azzahra Anindita	35	100
21	Melati	45	90
22	Nur Hafizhah	40	85
23	Raisya Muthia Zahra	45	95
24	Renata Octa Syafitri	35	85
25	Susan	40	75
JUMLAH		1030	2240
RATA-RATA		41,2	89,6

Riingkasan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas X DKV dan MP sebagai kelas eksperimen yang kegiatan belajar menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) disajikan pada **Tabel 4.6**

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa X TBSM Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	20	65	1030	41,2	9,39
<i>Posttest</i>	75	100	2240	89,6	6,44

Berdasarkan **Table 4.4** diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dikelas X DKV dan MP mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dikelas X DKV dan MP eksperimen memperoleh nilai tertinggi yaitu 65 dan nilai terendahnya yaitu 20. Setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan di terapkannya model *Project Based Learning* (PJBL) memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 75.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) mengalami peningkatan dari rata-rata *pretest* 41,2 menjadi rata-rata *posttest* 89,6.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %
20 - 25	1	4 %
26 - 31	2	8 %
32 - 37	6	24 %
38 - 43	5	20 %
44 - 50	9	36 %
51 - 57	0	0 %
58 - 63	1	4 %
64 - 70	1	4 %
JUMLAH	25	100 %
MEAN	41,20	
MEDIAN	40,00	
MODUS	45,00	

Berdasarkan **Tabel 4.7** menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai dengan rata-rata *pretest* sebesar 41,20, median 40,00 dan modus 45,00.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %
70 - 75	1	4 %
76 - 81	2	8 %
82 - 87	6	24 %
88 - 93	7	28 %

94 - 100	9	36 %
JUMLAH	25	100 %
MEAN	89,60	
MEDIAN	90,00	
MODUS	90,00	

Berdasarkan **Tabel 4.8** menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai dengan rata-rata *posttest* sebesar 89,60, median 90,00 dan modus 90,00.

3. Pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar praktik laporan hasil observasi

a. Deskripsi Hasil Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL), dilakukan proses pembelajaran selama 2 x 24 menit. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti memberikan materi berupa teks laporan hasil observasi.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan materi mengenai struktur dan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Adapun langkah awal pembelajaran peneliti memberikan contoh video terkait pembalajar laporan hasil observasi, tujuannya untuk mengorientasi peserta didik pada masalah dan peneliti memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas. Kemudian peneliti menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek yang akan

dikerjakan di pertemuan selanjutnya (pembagian kelompok). Setelah itu, peneliti memberikan contoh teks laporan hasil observasi dengan judul manggis, lalu teks di bagikan kepada seluruh peserta didik kemudian, peserta didik di minta membaca teks yang sudah dibagikan. Lalu peneliti memberi acuan mengenai teks tersebut tujuannya untuk menentukan struktur dari teks tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk menentukan dan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi yang terdiri dari 3 deskripsi yaitu: 1) deskripsi umum, 2) deskripsi bagian dan 3) deskripsi manfaat.

Pada pertemuan kedua, peneliti memberikan materi menulis teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Adapun perencanaan proyek secara kelompok yang telah di bentuk di pertemuan pertama kemudian peneliti memberikan tema “dilingkukan sekitar” dimana, di setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Dimana peserta didik diminta untuk belajar di luar kelas tujuannya observasi secara langsung di lingkungan sekitar, peserta didik mulai menulis teks laporan hasil observasi Bersama dengan teman kelompok peneliti membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat menulis teks laporan hasil observasi. Setelah selesai menulisa, peserta didik diminta menentukan struktur teks laporan hasil observasi Kembali guna meningkatkan kolaborasi peserta didik.

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan materi kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Adapun mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek peneliti memberikan lagi contoh teks laporan hasil observasi dengan judul pohon kelapa kepada setiap kelompok yang telah di bentuk di pertemuan pertama, setelah masing-masing kelompok membaca teks peneliti memintah setiap kelompok menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Setelah itu setiap kelompok menentukan kaidah kebahasaan yang ada di teks tersebut secara bkolaborasi untuk menyelasikan tugas atau proyek. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah di buat secara berkelompok tujuannya untuk membuat anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL), maka ada beberapa hal peneliti lakukan ialah dengan melihat atau mengadakan observasi pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti telah mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Pada observasi guru, ketikan peneliti melakukan penelitian, yang menjadi observer adalah guru Bahasa Indonesia kelas X, sedangkan yang menjadi observer siswa adalah peneliti.

Adapaun hasil observasi aktifitas guru dan siswa tersaji pada **Tabel**

Tabel 4.9 dan **Tabel 4.10**

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Penilaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Kegiatan Pendahuluan	19	19	19
2	Kegiatan Inti	29	40	21
3	Kegiatan Penutup	25	26	27
JUMLAH		73	85	67
RATA-RATA		91%	92%	79%
KATEGORI		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan **Tabel 4.9** pada pertemuan pertama, nilai rata-rata pengamatan aktivitas guru mencapai 91% berada dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, pada pertemuan kedua nilai rata-rata pengamatan yaitu 92% berada dalam kategori sangat baik. Dan pada pertemuan ketiga nilai rata-rata pengamatan yaitu 79% berada dalam kategori baik.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

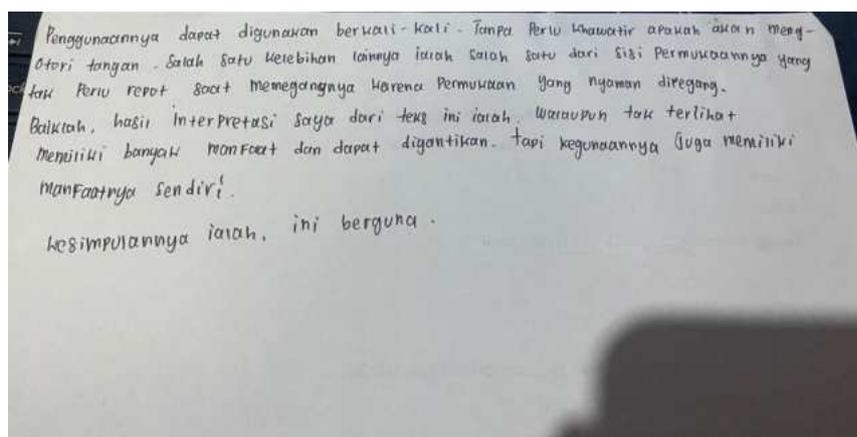
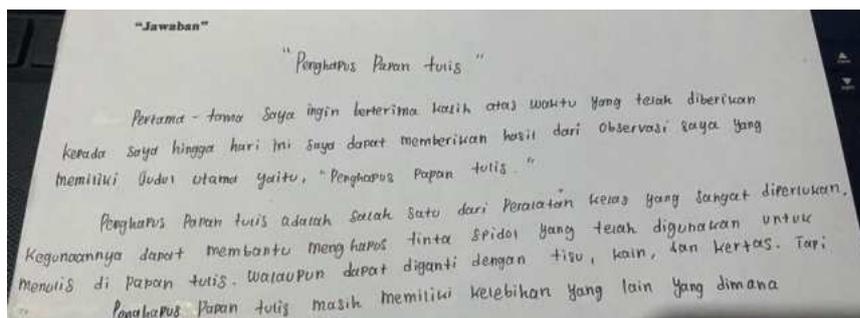
No	Kegiatan	Penilaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Kegiatan Pendahuluan	7	7	7
2	Kegiatan Inti	44	44	31
3	Kegiatan Penutup	7	7	7
JUMLAH		58	58	45
RATA-RATA		85%	90%	86%
KATEGORI		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan **Tabel 4.10** pada pertemuan pertama, nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa mencapai 85% berada dalam kategori sangat baik. Kemudian pada pertemuan kedua, nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa mencapai 90% berada dalam kategori sangat baik. Dan pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa mencapai 86% berada dalam kategori sangat baik.

Setelah hasil observasi guru dan siswa selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian *Pretest* dan *Posttest* yang menggambarkan pengaruh model *Project Based Learnig* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas X SMKIT KU Curup.

Berdasarkan hasil dari pengerjaan soal *Pretest* dan *Posttest* terdapat 25 siswa di kelas eksperimen. Namun penulis hanya akan mengambil satu objek saja untuk mewakili penjelasan mengenai hasil belajar *Pretest* dan

Posttest, penulis memilih subjek atas nama Thahirah Aisyiyah Ar Raudha. Selanjutnya penulis akan menganalisis hasil pengerjaan soal *Pretest* dan *Posttest* dari 5 soal dan 3 indikator pencapaian.

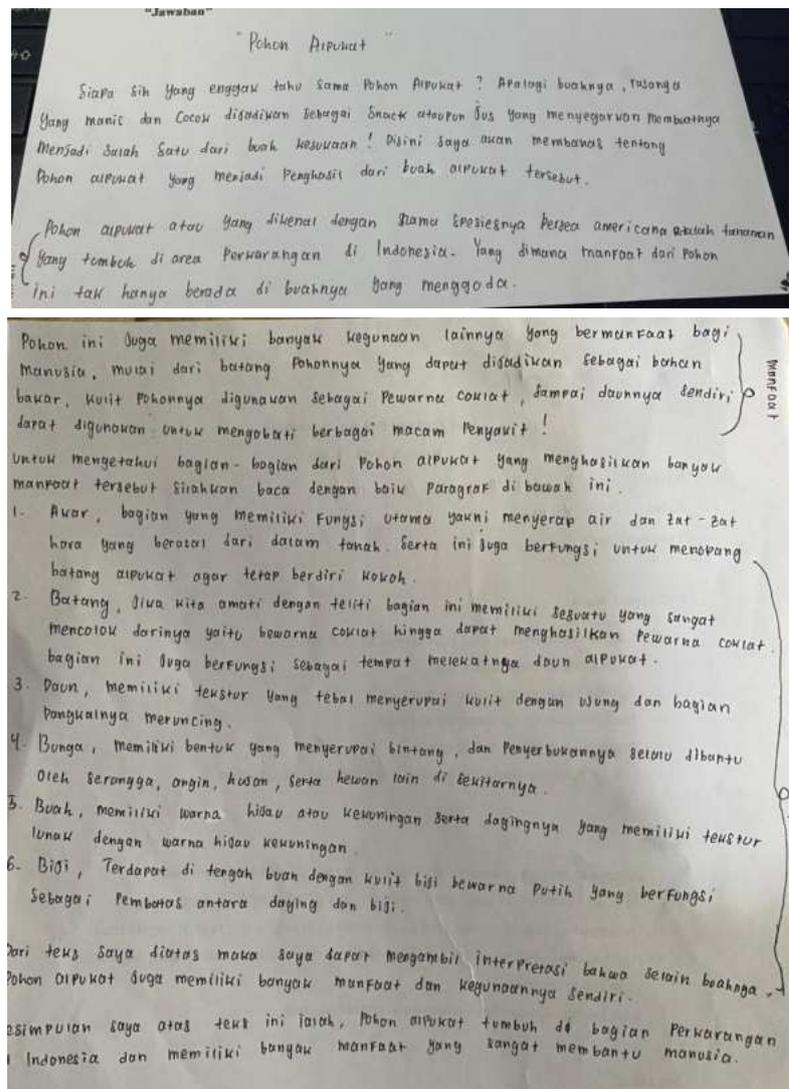


Gambar 4.1 : Jawaban *Pretest*

Berdasarkan hasil pengerjaan soal *Pretest* oleh Thahirah Aisyiyah Ar Raudha mendapatkan nilai 60 dikarenakan belum menguasai 3 indikator pencapaian. Pada subjek ini dapat kita lihat secara bersama dari hasil pengerjaan soal *pretest* yang terdiri dari 5 soal yang menunjukkan, (1) peserta didik mampu mengamati objek cukup jelas dan memadai (2) pendahuluan ada tetapi kurang jelas atau lengkap dan hasil observasi ada tetapi kurang terstruktur dan jelas (3) tidak ada kesimpulan atau tidak relevan. Hal ini

dapat di lihat dari jawaban hasil pengerjaan soal berdasarkan indikator pencapaian.

Selanjutnya hasil pengerjaan soal *Posttests* siswa di kelas eksperimen. penulis mengambil satu objek saja untuk mewakili penjelasan mengenai hasil belajar setelah di beri perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Learning*, penulis memilih subjek atas nama Thahirah Aisyiyah Ar Raudha. Selanjutnya penulis akan menganalisis hasil pengerjaan soal *Pretest* dan *Posttest* dari 5 soal dan 3 indikator pencapaian, soal *Pretest* dan *Posttests* yang di gunaka itu sama yang mebedakan hanya objek yang diamati.



Gambar 4.2 : Jawaban Posttests

Berdasarkan hasil pengerjaan soal *Posttests* oleh Thahirah Aisyiyah Ar Raudha mendapatkan nilai 100 dikarenakan sudah menguasai 3 indikator pencapaian. Pada subjek ini dapat kita lihat secara bersama dari hasil pengerjaan soal *pretest* yang terdiri dari 5 soal yang menunjukkan, (1) peserta didik mampu mendeskripsi objek sangat terinci dan memberikan pemahaman mendalam (2) pendahuluan sangat jelas, memberikan latar beakang lengkap dan tujuan yang relevan dan hasil observasi sangat jelas,

terstruktur (3) kesimpulan sangat jelas dan sangat relevan . Hal ini dapat di lihat dari jawaban hasil pengerjaan soal berdasarkan indikator pencapaian.

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based learning* (PJBL) di kelas eksperimen, selanjutnya peneliti memberikan tugas akhir pembelajaran yaitu tugas praktik teks laporan hasil observasi untuk mengetahui hasil belajar praktik siswa kelas X SMKIT KU Curup. **Lampiran 15**

Nama = Thahirah Atiqiyah Ar Fauha Kelas = X DUV Mapel = Bahasa Indonesia Guru Pengajar = Ustadzah Atiqah Topik = Teks laporan hasil observasi Tema = mawar Putih.	
Struktur teks	Kutipan
Pernyataan umum	Mawar Putih adalah salah satu jenis bunga mawar yang dikenal dengan warna kelopaknya yang putih bersih. Bunga ini sering digunakan sebagai simbol kesucian, kekaduan, dan kedamaian. Mawar Putih tumbuh di berbagai tempat, baik di taman, kebun, maupun di hutan dengan iklim yang cocok untuk pertumbuhannya. Selain keindahannya, mawar putih juga memiliki berbagai manfaat.
Deskripsi bagian	Mawar Putih memiliki ciri khas berupa kelopak bunga yang berwarna putih dengan tekstur lembut dan halus. Kelopak-kelopak ini biasanya berjumlah antara lima hingga 25, tergantung jenis dan varietasnya. Batang mawar putih memiliki duri-duri kecil yang berguna untuk melindungi tanaman dari hewan pemangsa. Bunnanya berbentuk oval, berwarna hijau tua dan bergaris di bagian tepi. Mawar putih juga memiliki aroma yang lembut dan menyenangkan. Mawar putih membutuhkan sinar matahari yang cukup dan tanah yang subur untuk tumbuh dengan baik. Proses pembungaannya terjadi pada musim semi / musim panas, meskipun di beberapa iklim tropis, bunga ini dapat mekar sepanjang tahun. Tinggi tanaman mawar putih bisa mencapai satu hingga 2 meter, tergantung cara perawatannya.
Kesimpulan / manfaat	Mawar Putih tidak hanya menarik dari segi penampilan, tetapi juga memiliki beberapa manfaat. Selain sebagai bunga hias, mawar putih juga sering digunakan dalam acara-acara pernikahan dan upacara untuk mempromosikan keucian, kemurnian. Ekstrak mawar putih juga sering dimanfaatkan dalam industri kosmetik karena mengandung senyawa yang baik untuk kesehatan kulit. Seperti antioksidan. Selain itu, minyak mawar putih dapat digunakan sebagai aromaterapi yang memberikan efek menenangkan. Secara keseluruhan, mawar putih adalah bunga yang indah dengan berbagai manfaat, baik sebagai simbol maupun sebagai praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.3 : Jawaban Tugas Praktik

b. Pengujian Pernyataan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria apabila nilai Sig > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai sig < dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS 30, menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada **Tabel 4.11**

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Tes Laporan Hasil Observasi Kelas

Eksperimen dan kontrol

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Tes pretest eksperimen LHO (PJBL)	.183	25	.031	.939	25	.141
posttest eksperimen (PJBL)	.165	25	.078	.941	25	.157
pretest kontrol (konvensional)	.183	14	.200*	.911	14	.162
posttest kontrol (konvensional)	.212	14	.089	.924	14	.252

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber IBM SPSS statistic 30

Berdasarkan hasil uji output *Shapiro-Wilk* test data SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 0,141, sedangkan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,157. Untuk kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi pada *pretest* sebesar 0,162 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,252. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ dengan kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah hasil penelitian dan data terdistribusi dengan baik, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari tes dan lembar observasi kegiatan dalam belajar mengajar apakah memiliki karakteristik yang sama (homogen) atau tidak.

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Pretest Tes Laporan Hasil Observasi

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Based on Mean	.027	1	37	.870
LHO Based on Median	.035	1	37	.853
Based on Median and with adjusted df	.035	1	35.230	.853

Based on trimmed mean	.033	1	37	.858
-----------------------	------	---	----	------

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai *Sig. Based on Maen* untuk varian tes pada mata pelajaran bahasa indonesia materi laporan hasil observasi adalah 0,870. Karena nilai sig. $0,870 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varian data hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Posttest Tes Laporan Hasil Observasi

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Tes LHO	Based on Mean	.046	1	37	.831
	Based on Median	.015	1	37	.904
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	35.171	.904
	Based on trimmed mean	.030	1	37	.864

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai *Sig. Based on Maen* untuk varian tes pada mata pelajaran bahasa indonesia materi laporan hasil observasi adalah 0,831. Karena nilai sig. $0,831 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varian data hasil belajar siswa

pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas control adalah homogen.

3) Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas, dengan hasil kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memenuhi syarat homogenitas data maka selanjutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi laporan hasil oobservasi kelas X setelah diberi perlakuan.

Tabel 4.14
Hasil Uji hipotesis Pretest dan Postets kelas Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.904	.174	-21.259	48	<.001	<.001	-48.40000	2.27669	-52.97760	-43.82240
	Equal variances not assumed			-21.2597	42.507	<.001	<.001	-48.40000	2.27669	-52.99293	-43.80707

Sumber IBM SPSS statistic 30

Pada tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-sided p) adalah sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

H_a : Ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL), yang artinya ada perbedaan dari penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa di SMKIT KU Curup.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Posttest Eksperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.046	.831	11.008	37	<.001	<.001	22.81429	2.07258	18.61484	27.01373
	Equal variances not assumed			11.372	29.724	<.001	<.001	22.81429	2.00614	18.71561	26.91296

Sumber IBM SPSS statistic 30

Pada tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis hasil belajar siswa *posttest* kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai sig. (2-sided p) adalah sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas control

H_a : Ada perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas control

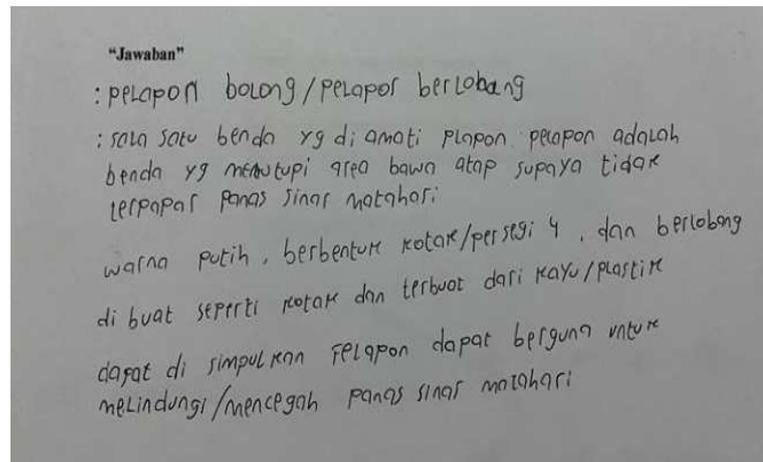
Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control setelah menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL), yang artinya ada pengaruh dari penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa di SMKIT KU Curup.

Pengambilan keputusan hipotesis penelitian ada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan ada perbandingan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control maka dapat di simpulkan **ada pengaruh** penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa di SMKIT KU Curup.

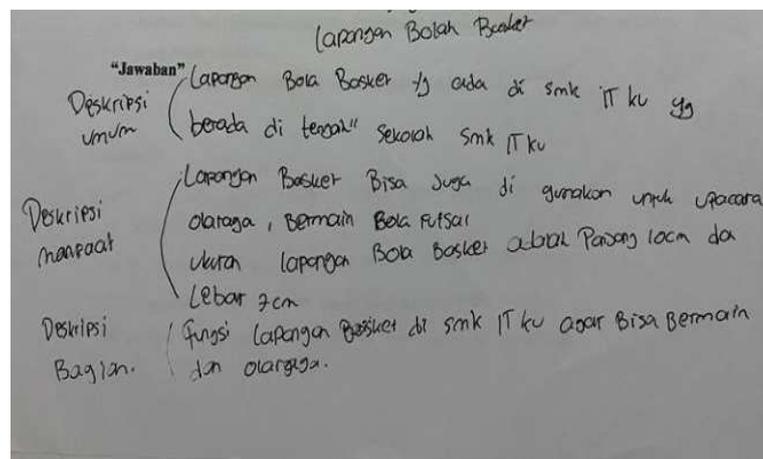
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model konvensional materi laporan hasil observasi SMKIT KU Curup

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Dilihat dari uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antar nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, dimana pada kelas control diperoleh nilai rata-rata *pretest* 30,71 dan nilai rata-rata *posttest* 66,78.



Gambar 4.4 jawaban pretest kelas kontrol



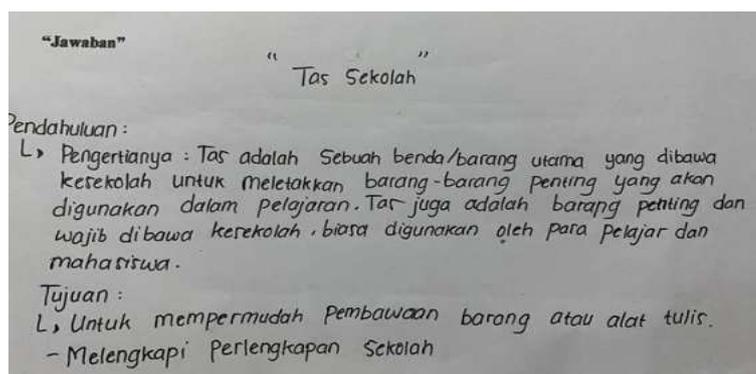
Gambar 4.5 jawaban posttest kelas kontrol

Dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat menunjukkan nilai yang tidak signifikan dari hasil tes laporan hasil observasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

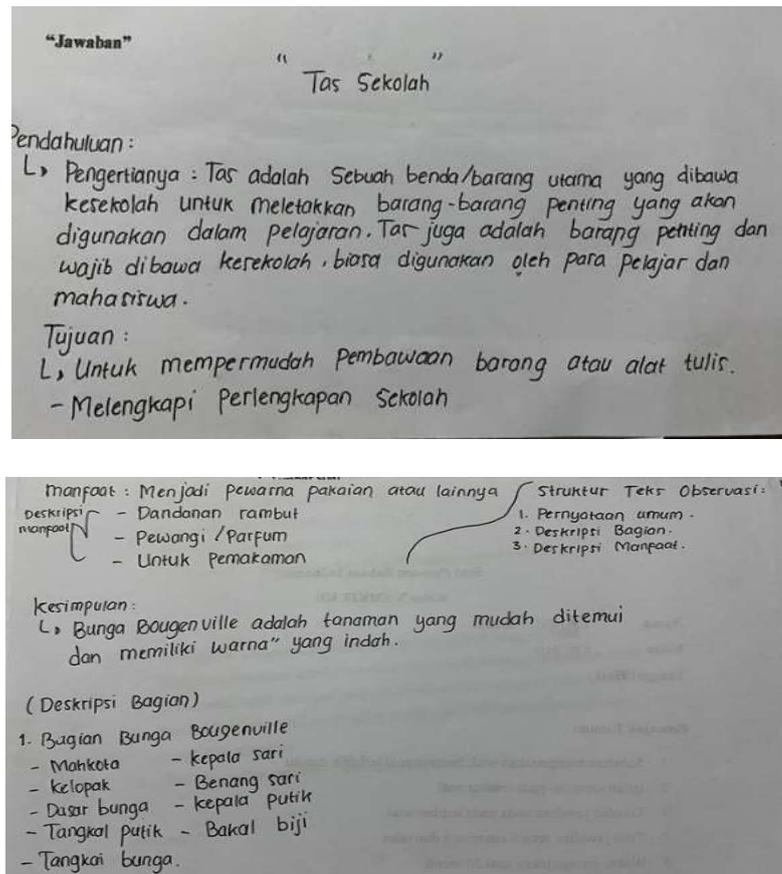
2. hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model *Model Project Based Learning* (PJBL) materi laporan hasil obsevasi SMKIT KU Curup

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Dapat dilihat dari uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, dimana pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* 42 dan nilai rata-rata *posttest* 87,6.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat menunjukkan terdapat nilai yang signifikan dari hasil tes laporan hasil observasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *project Based Learning* (PJBL).



Gambar 4.6 Jawaban pretest kelas eksperimen



Gambar 4.7 Jawaban posttest kelas eksperimen

Berdasarkan penjelasan 1 dan 2 diatas bahwa dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas ontrol dan kelas eksperimen dapat menunjukan perbedaan yang signifikan dari hasil tes laporan hasil observasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana tes laporan hasil observasi kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan tes laporan hasil observasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan model *Projecy Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan

pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMKIT KU Curup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah “Ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar tes laporan hasil observasi siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dengan siswa yang diajar secara konvensional pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMKIT KU Curup.

Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh model *projecy based learning* terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas X siswa SMKIT Ku Curup, maka dilakukan pengujian. Telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansin 0,05. syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karna itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil analisis *Shapiro-Wilk Test* untuk kelompok eksperimen, diperoleh nilai sig 0,157 untuk 0,05, hal ini menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Sdangkan hasil analisis data untuk kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,252 untuk 0,05 hal ini menunjukkan nilai hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok tersebut

berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis based on mean untuk *pretest* , diperoleh nilai sig 0,870 untuk 0,05, dangkan hasil data untuk *posttest* diperoleh nilai sig 0,831 untuk 0,05 hal ini menunjukkan nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi homoge, setelah data terbukti normal dan homogen, barulah kemudian dilakukan uji hipotesis, dimana hasil belajar siswa *posttest* kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai sig. (2-sided p) adalah sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar laporan hasil observasi siswa yang menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL). Demikian dpat diambil kesimpulan bahwa dengan merapkan model *Project Based Learning* (PJBL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMKIT KU Curup.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harlina,⁶⁶ dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Unggul Seulimum Aceh Besar Pada Materi Minyak Bumi”, hal

⁶⁶ Harlina, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Unggul Seulimum Aceh Besar Pada Materi Minyak Bumi” (Banda Aceh, UIN AR-RANIRY,2016) hlm 60

ini dapat dilihat dari hasil uji analisis data dengan menggunakan uji t, yang mana menggunakan uji *independent samples T-test*. Dengan hasil uji t sebesar $0,013 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga ada pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 unggul seulimeum pada materi minyak bumi.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaskinul Anwar dkk,⁶⁷ dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *pretest* XIPS 1 untuk nilai tertinggi 81, dan nilai terendah 37, dengan nilai rata-rata 58,56. Sedangkan nilai *posttest* kelas X IPS 1 diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 57, dengan nilai rata-rata 77,14. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pada Sebagian besar siswa sehingga nilai *posttest* mereka meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alghaniy Nurhadiyati,⁶⁸ dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan analisis perhitungan diperoleh nilai t hitung $> 26,605$

⁶⁷ Yaskinul Anwar dkk, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda” (Jurnal Pendidikan) Vol 30, No 3, 2021. hlm 403

⁶⁸ Alghaniy Nurhadiyati, “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” (Jurnal Basicedu) Vol 5, No1, 2021, hlm 331

dan t tabel 1,729. jika t hitung $>$ tabel maka hipotesis awal ditolak, berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis penelitian di terima. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan model *project based learning* (PJBL) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas empat sekolah dasar.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) dalam kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, lebih aktif dan meningkatkan kolaborasi siswa.

Selain didukung oleh berbagai penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto⁶⁹ menyatakan model *Project Based Learning* merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berpikir pada siswa yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah metode yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk meningkatkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project Based*

⁶⁹ Iszur Fahrezi, "Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar" (Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru) Vol 3, No3, 2020 hlm 410

Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *project based learning* sebagai bentuk proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, dimana pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* 42 dan nilai rata-rata *posttest* 87,6, dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* 30,71 dan nilai rata-rata *posttest* 66,78, dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat menunjukkan nilai yang tidak signifikan.
2. Terdapat perbedaan pengujian hipotesis hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-sided p) adalah sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas *posttest* eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan maka

dapat di simpulkan **ada pengaruh** penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa di SMKIT KU Curup.

B. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih semangat lagi belajarnya, lebih sering lagi menjelajahi hal baru karna pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja.
2. Bagi guru, mungkin bisa sesekali menerapkan media pembelajaran interaktif, agar para siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran serta mendapatkan hal-hal yang baru.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan refensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusun selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi, "*Psikologi Belajar* (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019) 6-8
- Ahyar et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif CV.Pustaka Ilmu Grup*
- Anastasia Tumpia, dkk, "*Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi Pt. Pengadaian (Persero) Kanwil V*", Manado, Jurnal EMBA, Vol.9 No.2, 2021 473
- Arikunto S, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*" (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) 168
- Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, "*Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*" (Kencana 2017)
- Candra Tri Prabowo, "*Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Las Lanjut Kelas XI jurusan Teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Nadar*", "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ippa Kelas V Di SDN 150 Baibo*" Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, Vol.4 NO.1 (2023) 237
- Dinda Husnul Hotimah, "*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*" (Medan, 2022) 7
- Dinda Husnul Hotimah, "*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*" (Medan, 2022) 21-22
- Dinda Puspita Rini DKK, "*Analisis Penggunaan Kalimat Pada Teks Laporan Hasil Observasi Dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka*" (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2023) 140-156
- Dr. Amin, "*164 Model Pembelajaran Kontemporer*" Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, 441
- Dr. Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 14
- Eli Nurliza, "*Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*" (Aceh, CV Naskah Aceh, 2022) 5
- Gede Bily Bagiarta Sutrisna, Watan Sudjana, Ni Nyoman Graning, "*Model Projcet Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karena Berpengaruh*

- Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips*” Jurnal Adat dan budaya, Vol.1, No 2 (2019) 84-93
- Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia,2019) 13
- Ibrahim, Pendidikan “*Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*”
- Irma Yuli, And Eko Risdianto, “*Pengembangan LKPD Berbasis Inquiry Berbantuan Simulasi Phet Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Gelombang Cahaya Dikelas XI Mipa Sman 2 Kota Bengkulu*” Jurnal kumparan Fisika (2018)
- Iszur Fahrezi, “*Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*”(Jurnal Ilmiah Pendidikan Propesi Guru) Vol 3, No3, 2020 hlm 410
- Listiani, “*Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 18 Rejang Lebong*” Skripsi, (Rejang Lebong, IAIN Curup, 2024) Hlm 79*adiyah Prambanan*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015); 72
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Logos Wacana, 1999) 130
- Narfa, “*Mengkonstruksi Laporan Hasil Observasi*” (Tegal, Guepedia, 2021) 38
- Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” (Banjarmasin, Antasari Press, 2011) 70
- Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” (Banjarmasin, Antasari Press, 2011) 71
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) 178-179
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 54
- Sudaryono, “*Pengembangan instrument penelitian pendidikan*” (Jakakrta, Permadamedia Group, 2016) 85
- Sugiyono, “*Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, R & D dan penelitian pendidikan)*” (Bandung, ALFABATE, 2019) 238
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Data Display*”. (20200 hlm 23

- Sugiyono, “*Metode Penelitian*” 183
- Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2014) 213
- Suhailasari Nasution DKK, “*Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*” (Medan, Guapedia, 2021) 14
- Syaiful Mujab, “*Transformasi Pendidikan SMK Menuju SDM Unggul, Kreatif Dan Inovatif Berkelanjutan*” (Indramayu Jawa Barat, CV. Adanu Abimata, 2023) 6
- ¹ V.Wiratna Sujarweni “*Spss Untuk Penelitian*” (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015) 52
- Yaskinul Anwar dkk, “*Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda*” (Jurnal Pendidikan) Vol 30, No 3, 2021. 403
- Afi Parnawi, “*Psikologi Belajar*” (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019) 8
- Afi Parnawi, “*Psikologi Belajar*” (Yogyakarta, Grip Penerbit CV budi Utama, 2019) 9
- Afifatu Rohmawati, “*Efektifitas Pembelajaran*”. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 9, 1 April 2015, 17
- Alghaniy Nurhadiyati, “*Pengaruh Model Poject Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*” (Jurnal Basicedu) Vol 5, No1, 2021, 331
- Annisa Rehani, “*Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa Di SMK Negri 1 Surakarta*” Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No 4, (2023) 487
- AriKunto S, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Edisi Revisi)*” (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) 176
- Arikunto S, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet.XIII*” (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) 168
- Dr. Amin, “*164 Model Pembelajaran Kontemporer*” Penerbitan LPPM Universitas 45 Bekasi, 444
- Eko Puji Dianawati, “*Project Based Learning (PJBL) solusi ampuh pembelajaran masa kini*” (Lombok Tengah, Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) 37

- Eli Nurliza, “*Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*” (Aceh, CV. Naskah Aceh, 2022) 5-7
- Eli Nurliza, “*Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*” (Aceh, CV Naskah Aceh, 2022) 7
- I Komang Sukendra, “*Instrumen Penelitian*” (Pontianak, Mahameru press) 1
- Johanes Supranto, “*Pengantar Statistik Untk Berbagai Bidang Ilmu*” (Jakarta, PT Rajagrahindo Persada, 2017) 40
- Kelas X SMA 1 Unggul Seulimum Aceh Besar Pada Materi Minyak Bumi*” (Banda Aceh, UIN AR-RANIRY,2016) 60
- Restu Wirdayanti, Nurdin Arsyad, and Ma’rup, “*Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higrer Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasa Pola Bilangan Pada Kelas VIII a SMP Negrti 1 Sungguminasa*”, Infinity: Jurnal
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) 178-179
- Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” (Bandung, Alfabeta, 2010) 456
- Sugiyono, “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*” (Bandung: Alfabate 2013) 86
- Suhailasari Nasution DKK, “*Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*” (Medan, Guapedia, 2021) 15-16
- Syofian, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: Kencana , 2012) 19
- Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia,2019) 15-16

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Silabus Bahasa Indonesia kelas X

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMK IT Khoiru Ummah
Kelas/Semester : X/1

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.</p> <p>Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.</p> <p>Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak teks laporan hasil observasi • Mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi • Menganalisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi • Menentukan Struktur teks laporan hasil observasi • Menulis laporan hasil observasi • Mempresentasikan laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi • Menganalisis proses pembuatan teks laporan hasil observasi • Menjelaskan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi • Menjelaskan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi • Menyusun struktur laporan hasil observasi • Menjelaskan kegunaan teks laporan hasil observasi • Menulis laporan hasil observasi • Mengerjakan soal tentang teks laporan hasil observasi • Mendiskusikan proses membuat dan menyusun teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari teks laporan hasil observasi • Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan lisan maupun tulisan • Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (uraian), • Penugasan (Lembar kerja) • Produk, Praktik (Penilaian Praktik) 	8 x 45'

Lampiran 2

*Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK IT KHOIRU UMMAH
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 x Pertemuan)

1. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. KOMPETENSI DASAR

- 2.1. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
- 2.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

3. INDIKATOR

- 3.1.1 Mempelajari teks observasi
- 3.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi teks hasil observasi dengan lisan dan tulis
- 3.2.3 Siswa mampu menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.1.1.1 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mempelajari teks observasi dengan mandiri
- 3.1.2.2 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi teks hasil observasi dengan lisan dan tulis
- 3.2.3.3 Setelah memahami penjelasan, siswa dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

5. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik Learning
- Model : Project Based Learning
- Metode : Eksperimen/Pratikum

6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan : 1**
- Sub tema : Struktur dan mengidentifikasi**

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Persiapan/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar - Ketua kelas memimpin doa - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Seluruh peserta didik membaca doa - Guru melakukan apersepsi 	5 menit
	<p>Pre-Test</p>	20 menit
Inti	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh vidio teks laporan hasil observasi kepada siswa - Siswa mengamati vidio teks laporan hasil observasi yang di berikan guru <p>Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan memberi acuan <p>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada sisiwa “apa yang dapat kamu simpulkan dari video tersebut” - Beberapa siswa mencoba menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan seksama - Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas <p>Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek yang akan di kerjakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjasakan mengenai penugasan pembuatan proyek yang akan di kerjakan di akhir pembelajaran - Guru membagikan kelompok dalam penugasan membuat proyek yang akan di pelajari di pertemuan berikutnya <p>Tahap 2 menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi - Siswa memabaca dan mengidentifikasi teks tersebut - Guru bertanya dan mengaitkan teks yang dibaca peserta didik - Guru memberi acuan mengenai stuktur teks hasil observasi - Siswa di mintak untuk menganalisis stuktur kebahasan yang ada di LKS - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Siswa lainnya memperhatikan dan menanggapi persentasi dari siswa yang ditunjuk - guru memoderatori diskusi kelas 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan) <p>Tahap 3 menganalisi dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan penguatan - guru menialai aspek keterampilan - perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian umum teks laporan hasil observasi(keterampilan menjelaskan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ice Breaking - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prinsip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist. - Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi - Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini” - Guru pemberi tahu mengenai materi yang akan di sampaikan minggu depan. - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan : 2

Sub Tema : Menulis teks laporan hasil observasi

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Persiapan/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar - Ketua kelas memimpin doa - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Seluruh peserta didik membaca doa - Guru melakukan apersepsi 	5 menit
Inti	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya mengenai materi sebelumnya - Peserta didik menyimak dan menjawab kaitan dengan materi sebelumnya <p>Tahap 1 jadwal sebagai langkah nyata dari proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran - Sisiwa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan seksama - Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas 	60 menit

	<p>Tahap 2 Mendesain perencanaan proyek secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan instruksi peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan- Guru membagikan tema berupa lingkungan sekitar kepada setiap kelompok- Siswa diminta menulis teks laporan hasil oabservasi sesuai bahan yang diberikan bersama kelompok- Siswa dimintak belajar di luar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah <p>Tahap 3 Membimbing peserta didik belajar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik melakukan percobaan bersama dengan teman sekelompoknya sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam LKPD- Peserta didik mulai menulis teks sesuai intruksi guru- Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan menulis dan analisis teks tersebut- Setela selesai menulis teks tersebut peserta didik di minta menyusun struktur teks laporan yang sudah di buat <p>Tahap 4 Mengmbangkan dan menyajikan hasil ptoject kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lainnya memperhatikan dan menanggapi persentasi dari siswa yang ditunjuk oleh kelompok masing-masing - Guru memoderatori diskusi kelas - Guru mencocokkan teks yang telah di buat oleh masing-masing kelompok - guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan) <p>Tahap 3 menganalisi dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan penguatan - guru menialai aspek keterampilan - siswa bisa membuat teks laporan hasil observasi dengan tema lingkungan sekitar sekolah dan guru menilai hasil kerja siswa (menilai pengetahuan) - perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian tentang pelajaran hari ini(keterampilan menjelaskan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ice Breaking - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prisip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi - Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini” - Guru memberi tahu mengenai materi yang akan di sampaikan minggu depan. - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	
--	--	--

Pertemuan : 3

Sub Tema : Kaidah kebahasaan

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Persiapan/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar – Ketua kelas memimpin doa – Guru mengecek kehadiran peserta didik – Seluruh peserta didik membaca doa – Guru melakukan apersepsi 	5 menit
Inti	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya mengenai materi sebelumnya - Peserta didik menyimak dan menjawab kaitan dengan materi sebelumnya <p>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran - Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi kepada peserta didik - Siswa membaca teks yang di berikan guru - Peserta didik kemabali menyusun struktur teks laporan hasil observasi yang sudah dibaca. - Guru bertanya apa yang kalian dapat dari teks tersebut <p>Tahap 2 Membimbing peserta didik belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kaidah kebahasaan di dalam LKPD - Peserta didik mengamati penjelasan dari guru dengan melihat LKPD masing masing - Peserta didik dan guru melakukan percobaan bersama sama dengan menganalisis teks yang di berikan guru untuk menentukan kaidah kebahasaan - Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan menulis dan analisis kaidah kebahasaan - Setela selesai menulis dan menyusun kaidah kebahasaan peserta didik dimninta mempresentasikan didpan kelas - guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan) 	
--	--	--

	<p>Tahap 3 menganalisis dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru memberikan penguatan - guru menialai aspek keterampilan - siswa bisa membuat teks laporan hasil observasi dengan tema lingkungan sekitar sekolah dan guru menilai hasil kerja siswa (menilai pengetahuan) - perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian tentang pelajaran hari ini(keterampilan menjelaskan) - Guru melakukan apersepsi - <i>Post-test</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ice Breaking - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prinsip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist. - Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi - Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini” - Guru memberi tahu mengenai tugas praktik membuat teks laporan hasil observasi dengan tema yang sudah di tetapkan - Guru menjelaskan dan mencatat soal praktik di papan tulis 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	
--	--	--

7. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SMK Yrama Widya

Media dan alat pembelajaran

- Gambar
- PPT
- Lembar Kerja Siswa
- Vidio

Mengetahui
Guru Bahasa Indoneisa

Curup Utara, 2024
Peneliti

Atika Rosanti, S.Pd.I

NIPY:

Nadia Latifa

NIM 20541029

Kepala SMK IT Khoiru Ummah

Welman Hadi, S.Pd

NIPY:

Lampiran 3

*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SMK IT KHOIRU UMMAH
Kelas / Semester	:	X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Tema	:	Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit (1 x Pertemuan)

1. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. KOMPETENSI DASAR

2.3. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis

2.4. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

3. INDIKATOR

3.1.1 Mempelajari teks observasi

3.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi teks hasil observasi dengan lisan dan tulis

3.2.3 Siswa mampu menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.1.1.1 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mempelajari teks observasi dengan mandiri

3.1.2.2 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi teks hasil observasi dengan lisan dan tulis

3.2.3.3 Setelah memahami penjelasan, siswa dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

5. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah

6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan : 1

Sub tema : Struktur dan mengidentifikasi

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	Persiapan/Orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar - Ketua kelas memimpin doa - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Seluruh peserta didik membaca doa 	5 menit
	<i>Pre-Test</i>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Menjelaskan Materi tentang laporan hasil observasi - Siswa diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru menjelaskan tentang laporan hasil obsrvasi - Siswa diminta mengamati materi di LKPD - Guru menjelaskan mengenai struktur teks laporan hasil observasi - Siswa diminta mengidentifikasi laporan hasil observasi yang ada di LKPD - Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan - Guru memberikan soal yang ada di LKPD kepada siswa - Guru membimbing siswa mengerjakan soal tersebut - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian umum teks laporan hasil observasi(keterampilan menjelaskan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prisip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist. - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan : 2

Sub Tema : Menulis teks laporan hasil observasi

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Persiapan/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar - Ketua kelas memimpin doa - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Seluruh peserta didik membaca doa 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Menjelaskan Materi tentang laporan hasil observasi - Siswa diminta untuk menulis teks laporan hasil obsrvasi - Siswa diminta mengamati materi di LKPD - Siswa diminta mengidentifikasi laporan hasil observasi yang ada di LKPD - Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian umum teks laporan hasil observasi(keterampilan menjelaskan) 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prisip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist. - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	5 menit

Pertemuan : 3

Sub Tema : Kaidah kebahasaan

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Persiapan/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar - Ketua kelas memimpin doa - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Seluruh peserta didik membaca doa - Guru melakukan apersepsi 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Menjelaskan Materi tentang kaidah kebahasaan laporan hasil observasi - Siswa diminta untuk mengamati dan mendengarkan guru menjelaskan tentang laporan hasil observasi - Siswa diminta mengamati materi kaidah kebahasaan di LKPD - Guru menjelaskan mengenai kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi - Siswa diminta mengidentifikasi laporan hasil observasi yang ada di LKPD - Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan - Guru memberikan soal yang ada di LKPD kepada siswa - Guru membimbing siswa mengerjakan soal tersebut - guru membimbing siswa menyimpulkan - Guru menjelaskan sedikit pengertian umum teks laporan hasil observasi(keterampilan menjelaskan) - Post-test 	60 enit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53 - guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prisip dalam kehidupannya 	5 menit

	<p>dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist.</p> <ul style="list-style-type: none"> - ncatat soal praktik di papan tulis - Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis - Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

7. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SMK Yrama Widya

Media dan alat pembelajaran

- Papan tulis dan Spido

Mengetahui
Guru Bahasa Indoneisa

Curup Utara, 2024

Peneliti

Atika Rosanti, S.Pd.I

NIPY:

Nadia Latifa

NIM 20541029

Kepala SMK IT Khoiru Ummah

Welman Hadi, S.Pd

NIPY:

Lampiran 4

*Instrumen Tes***KISI-KISI SOAL *PRETEST-POSTTEST***

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	JENJANG	SOAL
1	Peserta didik mampu mengamati objek secara mandiri	C 3	1
2	Peserta didik mampu menganalisis teks laporan hasil oservasi yang telah dibuat	C 4	3,4
3	Peserta didik mampu mengidentifikasi pada teks laporan hasil observasi yang telah di buat	C 2	5

Soal *Pret-test* Bahasa Indonesia**Kelas X SMKIT KU****Nama :****Kelas :****Tanggal/Hari :****Petunjuk Umum:**

1. Sebelum mengerjakan soal, bacalah soal terlebih dahulu
2. Isilah identitas pada lembar soal
3. Tulislah jawaban anda pada lembar soal
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Waktu mengerjakan soal 20 menit
6. Cek Kembali jawaban anda sebelum menyerahkan kertas jawaban

“Soal”

1. Amatilah dan observasilah secara mandiri yang ada di ruangan kelas.
2. Tulislah pendahuluan untuk hasil observasi yang di temukan di ruangan kelas.
3. Deskripsikan hasil observasi yang kalian temukan di ruangan kelas secara rinci.
4. Analisis hasil observasi yang kalian temukan dan berikan interpretasi bagaimana desian yang kalian temukan
5. Buat kesimpulan dari hasil observasi yang telah di buat.

“Jawaban”

Soal *Post-test* Bahasa Indonesia**Kelas X SMKIT KU****Nama :****Kelas :****Tanggal/Hari :****Petunjuk Umum:**

1. Sebelum mengerjakan soal, bacalah soal terlebih dahulu
2. Isilah identitas pada lembar soal
3. Tulislah jawaban anda pada lembar soal
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Waktu mengerjakan soal 20 menit
6. Cek Kembali jawaban anda sebelum menyerahkan kertas jawaban

“Soal”

1. Amatilah dan observasilah secara mandiri yang ada di lingkungan sekolah.
2. Tulislah pendahuluan untuk hasil observasi yang di temukan di lingkungan sekolah.
3. Deskripsikan hasil observasi yang kalian temukan di lingkungan sekolah secara rinci.
4. Analisis hasil observasi yang kalian temukan dan berikan interpretasi bagaimana desian yang kalian temukan
5. Buat kesimpulan dari hasil observasi yang telah di buat.

“Jawaban”

Lampiran 5

*Rubrik Penilaian***Rubrik Penilaian *Pre-test dan Post-test*****Teks Laporan Hasil Observasi**

Indikator Penilaian	Skala 0	Skala 1	Skala 2	Skala 3	Skala 4
Pendahuluan	Tidak ada pendahuluan atau sangat tidak jelas.	Pendahuluan ada tetapi kurang jelas atau tidak lengkap.	Pendahuluan cukup jelas dan relevan dengan tujuan	Pendahuluan jelas dan memberikan latar belakang yang baik.	Pendahuluan sangat jelas, memberikan latar belakang lengkap dan tujuan yang sangat relevan.
Deskripsi Objek Observasi	Deskripsi objek sangat kurang atau tidak relevan	Deskripsi objek ada tetapi kurang detail atau tidak lengkap.	Deskripsi objek cukup jelas dan memadai	Deskripsi objek rinci dan jelas	Deskripsi objek sangat rinci dan memberikan pemahaman mendalam.
Hasil Observasi	Hasil observasi tidak jelas atau tidak ada.	Hasil observasi ada tetapi kurang terstruktur dan jelas.	Hasil observasi cukup jelas namun ada beberapa kekurangan.	Hasil observasi jelas dan terstruktur dengan baik.	Hasil observasi sangat jelas, terstruktur, dan komprehensif.
Kesimpulan	Kesimpulan tidak ada atau tidak relevan	Kesimpulan ada tetapi kurang jelas atau tidak terkait dengan hasil.	Kesimpulan cukup jelas dan relevan dengan hasil.	Kesimpulan jelas, relevan, dan didukung oleh hasil.	Kesimpulan sangat jelas, sangat relevan, dan didukung oleh analisis data yang kuat.

Lampiran 6

*Hasil Validasi Tes***Lembar Validitas****Instrumen Tes Hasil Belajar**

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validitas tes hasil belajar. Instrumen tes ini memiliki tujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrument yang saya gunakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrument ini saya mengucapkan terimakasih.

Judul = Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup
 Penyusun = Nadia Latifa
 Prodi/Universitas = Tadris Bahasa Indonesia/Institut Agama Islam Negeri Curup
 Tujuan = Untuk mengukur validitas tes hasil belajar

Petunjuk Penilaian Angket

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Nama Validator : Dr. Agita Musriani, M.Pd.
 NIP : 198508072019032007
 Jabatan/Instansi : Dosen TBlm / IAIN Curup.
 Tanggal Validator : 18 September 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Aspek isi					
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran					
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar			✓	
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran				✓
Kelengkapan dan ketepatan instrument					
4	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal			✓	
5	Keberadaan pedoman lembar penilaian				✓
6	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai hasil belajar				✓
Konstruksi Soal					
7	Runtunan kesukaran soal (mudah-sulit)			✓	
8	Kebenaran materi Laporan Hasil Observasi yang diajarkan di tingkat kelas yang digunakan (SMK/SMA Kelas X)				✓
9	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator laporan hasil observasi				✓
B. Aspek Bahasa					
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
11	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
12	Keefektifan dan koefisien penggunaan bahasa			✓	
13	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa			✓	

SARAN

1. Point pada kelengkapan dan ketepatan diperbaiki dengan menyertai petunjuk mengerjakan soal. dan konstruksi soal menyertakan Runtutan kefukaran soal.

KESIMPULAN

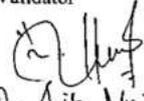
Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

	Layak digunakan untuk uji coba
✓	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 18-September-2024

Validator


Dr. Ajita Misnani, M.Pd.

Lampiran 7

*Lembar Validasi RPP***Lembar Validitas****RPP Materi laporan hasil observasi**

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini memiliki tujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai RPP yang saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrument yang saya gunakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrument ini saya mengucapkan terimakasih.

Judul = Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup
 Penyusun = Nadia Latifa
 Prodi/Universitas = Tadris Bahasa Indonesia/Institut Agama Islam Negeri Curup
 Tujuan = Untuk mengukur validitas RPP

Petunjuk Penilaian Angket

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Nama Validator : Dr. Ajita Misriani, M.Pd.
 NIP : 198908072019032007
 Jabatan/Instansi : Dosen TBM
 Tanggal Validator : 27 September 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Topik yang disajikan dalam RPP sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓
2.	Fakta dalam penyajian masalah sudah disajikan sesuai topik			✓	
3.	Fakta yang di sajikan sesuai dengan tujuan PJBL				✓
4.	Konsep yang diajikan tidak bermakna ganda			✓	
5.	Uraian materi dan contoh yang diberikan relevan dan menarik perhatian siswa				✓
6.	Terdapat tugas kelompok untuk mendorong siswa berkerjasama dalam menyelesaikan tugas				✓
7.	Tugas yang diberikan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar			✓	
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
10.	Kesesuai alokasi waktu yang digunakan			✓	

SARAN

Dilanjutkan dengan Instrumen ini

KESIMPULAN

Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 29 September 2024

Validator

Dr. Agita Misriani, M.Pd

Nama Validator : Abifa Rosanti, S.Pd.1
 NIP : -
 Jabatan/Instansi : Guru Bahasa Indonesia
 Tanggal Validator : 27 September 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Topik yang disajikan dalam RPP sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓
2.	Fakta dalam penyajian masalah sudah disajikan sesuai topik			✓	
3.	Fakta yang di sajikan sesuai dengan tujuan PJBL			✓	
4.	Konsep yang diajikan tidak bermakna ganda			✓	
5.	Uraian materi dan contoh yang diberikan relevan dan menarik perhatian siswa				✓
6.	Terdapat tugas kelompok untuk mendorong siswa berkerjasama dalam menyelesaikan tugas				✓
7.	Tugas yang diberikan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar			✓	
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
10.	Kesesuai alokasi waktu yang digunakan				✓

SARAN

Layar digunakan untuk penelitian

KESIMPULAN

Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 21 September 2024

Validator


Atika Rosandi, S.Pd.

Lampiran 8

*Lembar Validasi Observasi***Lembar Validitas****Instrumen lembar observasi**

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validitas lembar observasi. Instrumen observasi ini memiliki tujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai observasi yang saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrument yang saya gunakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrument ini saya mengucapkan terimakasih.

Judul	= Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup
Penyusun	= Nadia Latifa
Prodi/Universitas	= Tadris Bahasa Indonesia/Institut Agama Islam Negeri Curup
Tujuan	= Untuk mengukur validitas lembar observasi

Petunjuk Penilaian Angket

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Nama Validator : Dr. Aslita Mistrani, M.Pd.
 NIP : 198908072019032007
 Jabatan/Instansi : Direk TBIN / IAH Cump
 Tanggal Validator : 21 September 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kejelasan sistem penomoran				✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan rpp				✓
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku			✓	
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓

SARAN

Instrumen layak digunakan penelitian

KESIMPULAN

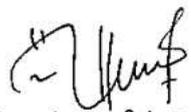
Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 29 September 2024

Validator


Dr. Agita Misriani, M.Pd.

Nama Validator : Arika Kosoni, S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan/Instansi : Guru Bahasa Indonesia
 Tanggal Validator : 27 September 2024

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kejelasan sistem penomoran				✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan rpp				✓
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku			✓	
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	

SARAN

Canjukkan dengan Instrumen Ini

KESIMPULAN

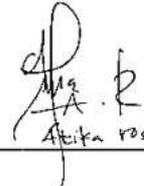
Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 27 September 2024

Validator


Atika Rosandi, S.Pd

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Pertemuan 1**Petunjuk:**

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap kegiatan Pembelajaran	Tahap kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (pembuka)	Kegiatan Awal				
		-Guru mengucapkan salam saat masuk kelas dan do'a saat memulai pelajaran				✓
		-Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa				✓
		-Menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan pembelajaran			✓	
		-Guru mengecek kehadiran siswa				✓
		-Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran				✓
2.	Inti	Pemberian apresiasi dan motivasi kepada siswa				
		-Guru memberikan contoh video mengkaitakan materi yang akan di sampaikan			✓	
		-Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
		-Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran			✓	
		Kegiatan pembelajaran				
		-Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas			✓	
		-Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi				✓

		-Guru memberikan acua mengenai struktur				✓
		Kegiatan Apresiasi				
		-Guru memberikan apresiasi berupa kalimat "Oke, bagus atau tepuk tangan"				✓
		-Guru memberikan hadiah bagi siswa yang antusias dan interaktif dalam diskusi				✓
3.	Kegiatan penutup	-Guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran bersama dengan siswa			✓	
		-Memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya			✓	
		-Ice breaking			✓	
		-Menutup pembelajaran				✓
		Karakteristik pribadi guru				
		-Guru bersikap tegas dan jelas				✓
		-Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				✓
		-Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan				✓

Curup, 14 oktober 2024

Observer

(.....Atika Kusanti, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Pertemuan 2

Petunjuk:

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap kegiatan Pembelajaran	Tahap kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (pembuka)	Kegiatan Awal				
		-Guru mengucapkan salam saat masuk kelas dan do'a saat memulai pelajaran				✓
		-Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa				✓
		-Menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan pembelajaran			✓	
		-Guru mengecek kehadiran siswa				✓
		-Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran				✓
		2.	Inti	Kegiatan apresiasi guru		
-Guru bertanya mengenai materi sebelumnya						✓
-Guru menyampaikan langkah-langkah					✓	
-Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang di bahas						✓
Perorganisasian diskusi						
-Mengorganisir siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya					✓	
-Menjelaskan aturan dan batasan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok						✓
-Mengakhiri kegiatan kegiatan kelompok tepat				✓		

	waktu				
	Plaksanaan kegiatan diskusi				
	-Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar soal diskusi kelompok			✓	
	-Memintak perwakilan kelompok untuk mempresenyasikan hasil diskusi kelompoknya			✓	
	Kegiatan apresiasi				
	-Guru memberikan apresiasi berupa kalimat "Oke, bagus atau tepuk tangan"				✓
	-Guru memberikan hadiah bagi siswa yang antusias dan interaktif dalam diskusi				✓
	-Guru menilai aspek keterampilan				✓
3. Kegiatan penutup	-Guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran bersama dengan siswa			✓	
	Memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya			✓	
	-Ice breaking				✓
	-Guru menutup pembelajaran				✓
	Karakteristik pribadi guru				
	-Guru bersikap tegas dan jelas				✓
	-Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				✓
	-Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan				✓

Curup, 21 oktober 2024

Observer


 (..... Atika rosanti S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Pertemuan 3

Petunjuk:

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap kegiatan Pembelajaran	Tahap kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (pembuka)	Kegiatan Awal				
		-Guru mengucapkan salam saat masuk kelas dan do'a saat memulai pelajaran				✓
		-Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa				✓
		-Menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan pembelajaran			✓	
		-Guru mengecek kehadiran siswa				✓
		-Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran				✓
2.	Inti	Kegiatan apresiasi guru				
		-Guru bertanya mengenai materi sebelumnya				✓
		-Guru menyampaikan langkah-langkah			✓	
		-Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang di bahas				✓
		Kegiatan belajar				
		-Guru memberikan contoh teks				✓
		-Guru bertanya mengenai teks yang telah dibaca peserta didik				✓
		-Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan			✓	
		Kegiatan apresiasi				
		-Guru memberikan apresiasi berupa kalimat "Oke, bagus"				✓

		atau tepuk tangan”					
		-Guru memberikan hadiah bagi siswa yang antusias dan interaktif dalam diskusi				✓	
		-Guru menilai aspek keterampilan				✓	
3.	Kegiatan penutup	-Guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran bersama dengan siswa					✓
		Memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				✓	
		-Ice breaking					✓
		-guru menutup pembelajaran					✓
		Karakteristik pribadi guru					
		-Guru bersikap tegas dan jelas					✓
		-Penampilan guru menarik dan tidak membosankan					✓
		-Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan					✓

Curup, 28 oktober 2024

Observer


 (.....*Atika Rosanti S.Pd*.....)

Lampiran 10

Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pertemuan 1

Kelas : X

Materi : Laporan hasil Observasi

Petunjuk:

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap Kegiatan	Tahap Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (Pembuka)	-Siswa menjawab salam yang diucapkan guru				√
		-Siswa menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan belajar			√	
2.	Inti	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
		-Siswa mengamati video yang di tampilkan oleh guru				√
		-Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran berlangsung			√	
		-Siswa tidak ragu-ragu merespon pertanyaan guru			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
		Interaksi siswa dengan guru				
		-Siswa mengajukan pertanyaan minimal satu kali pada guru terkait dengan yang dianggap belum jelas			√	
		-Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan guru			√	
		Interaksi siswa dengan siswa				
-Siswa berusaha menjawab dengan benar			√			

		pertanyaan yang dijawab salah sebelumnya				
		-Siswa memperhatikan siswa yang presentasi di depan			✓	
		-Siswa mencoba memperbaiki kesalahan temannya				✓
		-Siswa mengajukan pertanyaan pada rekannya yang lebih mampu			✓	
		Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran				
		-Mengamati guru ketika menjelaskan				✓
		-Menjawab pertanyaan yang diajukan guru				✓
		-Siswa menanggapi apresiasi				✓
3.	Kegiatan penutup	-Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		-Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam				✓

Curup, 14 -oktober 2024

Observer


 (.....*Nadia Latifa*.....)

LEMBAR OBSERVASI SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pertemuan 2

Kelas : X

Materi : Laporan hasil Observasi

Petunjuk:

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap Kegiatan	Tahap Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (Pembuka)	-Siswa menjawab salam yang diucapkan guru				✓
		-Siswa menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan belajar			✓	
2.	Inti	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
		-Peserta didik memperhatikan penjelasan guru didepan				✓
		- Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran berlangsung			✓	
		-Mengamati guru ketika menjelaskan				✓
		Antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas				
		-Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓
		-Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran berlangsung				✓
		-Siswa tidak terpengaruh dengan situasi di sekitar hanya fokus mengerjakan tugas			✓	
		Kerja sama kelompok				
		-Adanya pembagian tugas dalam kelompok				✓
-Berusaha mengerjakan tugas dengan tuntas				✓		

		-Saling membantu antar anggota kelompok				✓
		Interaksi siswa dan guru				
		-Siswa mengajukan pertanyaan minimal satu kali pada guru terkait dengan yang dianggap belum jelas			✓	
		-Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan guru			✓	
		Interaksi siswa dengan siswa				
		-Siswa memperhatikan siswa yang presentasi di depan				✓
3.	Kegiatan penutup	-Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		-Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam				✓

Curup, 21 oktober 2024

Observer


(.....Nadia Latifa.....)

LEMBAR OBSERVASI SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pertemuan 3

Kelas : X

Materi : Laporan hasil Observasi

Petunjuk:

Berdasarkan penilaian bapak/ibu berilah (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

No	Tahap Kegiatan	Tahap Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan (Pembuka)	-Siswa menjawab salam yang diucapkan guru				✓
		-Siswa menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan belajar			✓	
2.	Inti	Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran				
		-Mengamati guru ketika menjelaskan				✓
		-Siswa tidak terpengaruh dengan situasi di sekitar hanya fokus mengerjakan tugas			✓	
		Antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas				
		-Peserta didik membaca teks yang di berikan guru				✓
		-Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓
		-Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran berlangsung				✓
		Interaksi siswa dan guru				
		-Siswa mengajukan pertanyaan minimal satu kali pada guru terkait dengan yang dianggap belum jelas			✓	
		-Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan guru			✓	

		Interaksi siswa dengan siswa				
		-Siswa memperhatikan siswa yang presentasi di depan			✓	
		-Siswa mengajukan pertanyaan pada rekannya yang lebih mampu			✓	
3.	Kegiatan penutup	-Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		-Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam				✓

Curup, 28 oktober 2024

Observer



(.....Nadia Latifa.....)

Lampiran 11

Data Uji validitas

Correlations

		p01	p02	p03	p04	p05	TOTAL
p01	Pearson Correlation	1	,346	,522	,281	,000	,524
	Sig. (2-tailed)		,298	,100	,403	1,000	,098
	N	11	11	11	11	11	11
p02	Pearson Correlation	,346	1	,692*	,638*	,447	,866**
	Sig. (2-tailed)	,298		,018	,035	,168	<.001
	N	11	11	11	11	11	11
p03	Pearson Correlation	,522	,692*	1	,722*	,309	,851**
	Sig. (2-tailed)	,100	,018		,012	,355	<.001
	N	11	11	11	11	11	11
p04	Pearson Correlation	,281	,638*	,722*	1	,285	,776**
	Sig. (2-tailed)	,403	,035	,012		,395	,005
	N	11	11	11	11	11	11
p05	Pearson Correlation	,000	,447	,309	,285	1	,634*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,168	,355	,395		,036
	N	11	11	11	11	11	11
TOTAL	Pearson Correlation	,524	,866**	,851**	,776**	,634*	1
	Sig. (2-tailed)	,098	<.001	<.001	,005	,036	
	N	11	11	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		p01	p02	p03	p04	p05	TOTAL
p01	Pearson Correlation	1	,139	,270	,247	,436	,619**
	Sig. (2-tailed)		,571	,264	,309	,062	,005
	N	19	19	19	19	19	19
p02	Pearson Correlation	,139	1	,318	,546*	,097	,613**
	Sig. (2-tailed)	,571		,184	,016	,694	,005
	N	19	19	19	19	19	19
p03	Pearson Correlation	,270	,318	1	,565*	,269	,655**
	Sig. (2-tailed)	,264	,184		,012	,266	,002
	N	19	19	19	19	19	19
p04	Pearson Correlation	,247	,546*	,565*	1	,265	,769**
	Sig. (2-tailed)	,309	,016	,012		,273	<.001
	N	19	19	19	19	19	19
p05	Pearson Correlation	,436	,097	,269	,265	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	,062	,694	,266	,273		,002
	N	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	,619**	,613**	,655**	,769**	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,002	<.001	,002	
	N	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

*Uji Reliabilitas***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	5

Lampiran 13

Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Al Fatih bareek alfarooq	45	95
2	Alfikri Zia Ahmad	40	95
3	Andhika Rully Putra Pratama	20	85
4	Zya Epun	45	90
5	Ghoniyyah Assyifa PW	40	85
6	Khalifah Syawal Lasta Fortana	35	90
7	Leyla Abigail	50	90
8	M. Yudha Pratama	35	80
9	Rizky Almalik Ibrahim	30	80
10	Satria Aji Kurniawan	45	90
11	Syifa Jihan Aulia	45	85
12	Thahirah Aisyiyah Ar Raudha	60	100
13	Daffa Febrian	35	95
14	Suci Anugra Amelia	45	90
15	Amelia Septia Dini	50	95
16	Atifa Miranti	65	100
17	Azka Layyisah	30	90
18	Azzahrah Berliana A	40	90
19	Fadiyah Rafa Safaraz	35	85
20	Fathya Azzahra Anindita	35	100
21	Melati	45	90
22	Nur Hafizhah	40	85
23	Raisya Muthia Zahra	45	95
24	Renata Octa Syafitri	35	85
25	Susan	40	75

Lampiran 14

Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ahmad Deni Setiawan	45	70
2	Al Fijar Putra Ramadhan	20	75
3	Deri Erdian	45	70
4	Eko Hidatah	35	70
5	Fabian Atiansyah Dalili	25	60
6	Fachri Achmad Hermawan	30	75
7	Firli Ardian Pratama	30	65
8	M Daffi Alfah Levi	25	65
9	M. Ghaizan Fadlin	25	70
10	M Ajie Syawaludin	40	70
11	Marcel Firliansyah Alam P.	20	65
12	Miko Arvino	30	60
13	Rafel Yansah	35	65
14	Riandana Kiki Fadila	25	55

Lampiran 15

Daftar Nilai Praktik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Praktik
1	Al Fatih bareek alfarooq	90
2	Alfikri Zia Ahmad	90
3	Andhika Rully Putra Pratama	80
4	Zya Epun	85
5	Ghoniyyah Assyifa PW	80
6	Khalifah Syawal Lasta Fortana	85
7	Leyla Abigail	85
8	M. Yudha Pratama	80
9	Rizky Almalik Ibrahim	80
10	Satria Aji Kurniawan	90
11	Syifa Jihan Aulia	85
12	Thahirah Aisyiyah Ar Raudha	95
13	Daffa Febrian	85
14	Suci Anugra Amelia	90
15	Amelia Septia Dini	95
16	Atifa Miranti	85
17	Azka Layyisah	90
18	Azzahrah Berliana A	80
19	Fadiyah Rafa Safaraz	85
20	Fathya Azzahra Anindita	95
21	Melati	85
22	Nur Hafizhah	85
23	Raisya Muthia Zahra	90
24	Renata Octa Syafitri	85
25	Susan	75

Lampiran 16

Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes LHO	pretest eksperimen (PJBL)	.183	25	.031	.939	25	.141
	posttest eksperimen (PJBL)	.165	25	.078	.941	25	.157
	pretest kontrol (konvensional)	.183	14	.200*	.911	14	.162
	posttest kontrol (konvensional)	.212	14	.089	.924	14	.252

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17

*Uji Homogenitas***Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes LHO Based on Mean	.027	1	37	.870
Based on Median	.035	1	37	.853
Based on Median and with adjusted df	.035	1	35.230	.853
Based on trimmed mean	.033	1	37	.858

Lampiran 18

*Uji Hipotesis Independent Samples Test**Posttest Eksperimen dan Kontrol***Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.046	.831	11.008	37	<.001	<.001	22.81429	2.07258	18.61484	27.01373
	Equal variances not assumed			11.37292	724	<.001	<.001	22.81429	2.00614	18.71561	26.91296

Lampiran 19

*Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Eksperimen***Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.904	.174	-21.259	48	<.001	<.001	-48.40000	2.27669	-52.97760	-43.82240
	Equal variances not assumed			-21.259	42.507	<.001	<.001	-48.40000	2.27669	-52.99293	-43.80707

Lampiran 20

Sk Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 74 Tahun 2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr.Nadia Latifa tanggal 30 Januari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 29 November 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Ummul Khair. M.Pd** **19691021 199702 2 001**
2. **Irni Latifa Irsal, M.Pd** **19930522 201903 2 027**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : **Nadia Latifa**
N I M : **20541029**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Projek Based Learning (Pjbl) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMKIT KU Curup**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

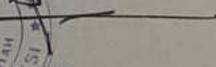
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

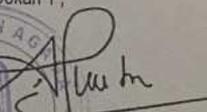
Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 30 Januari 2024
Dekan,

Sutarto



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

Lampiran 21

SK Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
	FAKULTAS TARBIYAH	
	Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010	
	Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
<hr/>		
Nomor	: 639 /In.34/FT.1/PP.00.9/10/2024	08 Oktober 2024
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Nadia Latifa	
NIM	: 20541029	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia	
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Projec Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup	
Waktu Penelitian	: 08 Oktober 2024 s.d 08 Januari 2025	
Lokasi Penelitian	: SMKITKU Rejang Lebong	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.		
Wakil Dekan 1 ,		
		
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum		
NIP. 198110202006041002		
Tembusan : disampaikan Yth ;		
1. Rektor		
2. Warek 1		
3. Ka. Biro AUAK		
4. Arsip		

Lampiran 22

SK Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/367 /IP/DPMPTSP/X/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 637 /In.34/FT/PP.00.9/10/2024 tanggal 08 Oktober 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Nadia Latifa / Curup, 09 November 2001
NIM	: 20541029
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /Tadris Bahasa Indonesia
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup"
Lokasi Penelitian	: SMKIT KU Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 08 Oktober 2024 s/d 08 Januari 2024
Penganggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

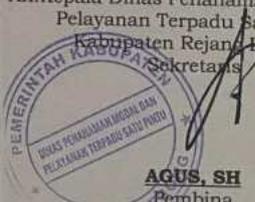
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 08 Oktober 2024

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Sekretaris





AGUS, SH
 Pembina
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :
 1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SMKIT KU Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip

Lampiran 23

SK Telah Selesai Penelitian


YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG
 Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong


 Curup, 08 November 2024

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.5/193/SMKITKU/XII/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Welman Hadi, S.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMK IT Khoiru Ummah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

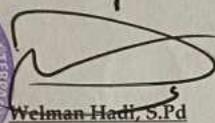
Nama	: Nadia Latifa
NIM	: 20541029
Asal Instansi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan	: Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
Fakultas	: Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah dari tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan 04 November 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Materi Laporan Hasil Observasi Siswa SMKIT KU Curup".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
 SMK IT Khoiru Ummah


Welman Hadi, S.Pd



Lampiran 24

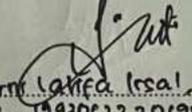
Kartu bimbingan

NO		TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	28/2-24	BAB I	perjelas latar belakang & tambahkan hadist	[Signature]
2.	1/2-24	BAB II	Leghaji teori sesuai variabel	[Signature]
3.	27/5-24	BAB III	kitab-kitab penelitian leghaji	[Signature]
4.	4/8-24		Leghaji sumber yang digunakan 1	[Signature]
5.	19/8-24		Buat kitab-kitab	[Signature]
6.	4/9-24		Acc Penelitian	[Signature]
7.	16-11-24		Setiap hari pada label di flashkan	[Signature]
8.	20-11-2024		margin & spasi ikuti aturan	[Signature]
9.	10-12-24		Abstrak Esuaiikan lagi!	[Signature]
10.	11-12-24		Leghaji sama dengan lain	[Signature]
11.	12-12-24		Acc Mendaftar ujian	[Signature]
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

 Ummul Khair, M.Pd.
 NIP. 196510211997022201

CURUP, 17-12-2024.
 PEMBIMBING II,

 Irti Latifa Irsal, M.Pd.
 NIP. 199301222019032017

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 25

Dokumentasi





